

MENGHADIRKAN SAKRAMEN DI DALAM KELUARGA



**BAHAN PENDALAMAN IMAN
MASA PRAPASKAH 2023
UNTUK ANAK**



TEMA BAHAN PENDAHULUAN IMAN MASA PRAPASKAH 2023 UNTUK ANAK MENGHADIRKAN SAKRAMEN DI DALAM KELUARGA

BAHAN PENDAHULUAN IMAN MASA PRAPASKAH
2023 BAGI ANAK KATOLIK (BIAK) KEUSKUPAN
SURABAYA

Tim Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Tim Penyusun:

1. Wiyaniwati Suryo
2. Eveline Juliana Chandra
3. Diana Sunarjo
4. Lusia
5. Melania Safirista Sofiarti
6. YL Bryan Michael Wijaya

Layouter :

YL Bryan Michael Wijaya

Cover :

Gabriella Tan Djin Fang
Maria Cecilia Belinda Tedjokusumo

Nihil Obstat : Surabaya, 26 Januari 2023
Oleh : **RD Agustinus Eka Winarno**
Ketua Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Imprimatur : Surabaya, 28 Januari 2023
Oleh : **RD Yosef Eka Budi Susila**
Vikjen Keuskupan Surabaya

PENGANTAR

Kakak-kakak Pendamping BIAK yang terkasih,

Saat ini kita memasuki Masa Prapaskah, masa persiapan menyambut Paskah, Hari Raya Kebangkitan Tuhan Yesus. Selama 40 hari kita diajak untuk menyiapkan diri, membangun sikap tobat, melakukan puasa dan pantang, serta mengenang sengsara dan wafat Tuhan Yesus Kristus. Oleh karena itu, Masa Prapaskah pun disebut pula sebagai retreat agung bagi umat Katolik.

Untuk mendukung anak dan para pendamping BIAK agar turut menyiapkan diri dalam Masa Prapaskah, maka disediakan Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah 2023 Bagi Anak. Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah 2023 Bagi Anak ini sesuai dengan tema tahunan fokus pastoral 2023 Ardas Keuskupan Surabaya yakni “Menghidupi Yesus dalam Keluarga”. Secara khusus, di Masa Prapaskah ini, kita diajak untuk melihat kembali Yesus yang hadir dalam Sakramen-sakramen Gereja. Kemudian, anak-anak diajak untuk mengenal ketujuh Sakramen Gereja serta mewujudkan nilai sakramen tersebut dalam keluarga masing-masing.

Tema untuk Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah 2023 Untuk Anak ini adalah “Menghadirkan Sakramen di dalam Keluarga”, yang dijabarkan dalam enam sub tema, sebagai berikut:

Pertemuan 1: Bersama Keluarga Mensyukuri Sakramen Baptis

Pertemuan 2: Bersama Keluarga Mendalami Sakramen Ekaristi

Pertemuan 3: Bersama Keluarga Memahami Sakramen Penguatan

Pertemuan 4: Bersama Keluarga Memahami Sakramen Tobat

Pertemuan 5: Bersama Keluarga Memahami Sakramen Pengurapan Orang Sakit

Pertemuan 6: Bersama Keluarga Mengetahui Sakramen Imamat

Ada beberapa Catatan untuk Pendamping dalam persiapan awal pertemuan, yaitu pembuatan alat peraga 7 Sakramen yang menjadi alat peraga selama 6 pertemuan.

Adapun Aktivitas untuk Sekolah kami lampirkan dalam dua halaman, sesudah pertemuan ke 6.

Semoga Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah 2023 untuk Anak ini dapat membantu Kakak-kakak Pendamping BIAK untuk membawa anak-anak mengenal dan mewujudkan nilai-nilai sakramen dalam keluarga yang dikuduskan oleh Sakramen Perkawinan. Bahan ini juga dapat dimodifikasi atau dikreasikan sesuai dengan kebutuhan dan situasi di Lingkungan atau Paroki, dengan tetap mengingat kesesuaian tema-tema yang telah disiapkan.

Selamat melayani, Kakak-kakak! Tuhan Yesus memberkati!

Surabaya, 17 Januari 2023

Komisi Anak Keuskupan Surabaya

DAFTAR ISI

PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
CATATAN PENDAMPING	v
ALAT PERAGA TUJUH SAKRAMEN	vii
PERTEMUAN I	
Bersama Keluarga Mensyukuri Sakramen Baptis	1
PERTEMUAN II	
Bersama Keluarga Mendalami Sakramen Ekaristi	10
PERTEMUAN III	
Bersama Keluarga Memahami Sakramen Penguatan	20
PERTEMUAN IV	
Bersama Keluarga Memahami Sakramen Tobat	33
PERTEMUAN V	
Bersama Keluarga Mengenal Sakramen Pengurapan Orang Sakit	44
PERTEMUAN VI	
Bersama Keluarga Mengenal Sakramen Imamat	50
LAMPIRAN AKTIVITAS SEKOLAH	64
LAMPIRAN LAGU	66
LAMPIRAN SUMBER GAMBAR	72

CATATAN UNTUK PENDAMPING

Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah bagi Anak tahun 2023 ini terdiri dari 6 pertemuan. Sebaiknya dan lebih tepat dilaksanakan minggu terakhir sebelum Rabu Abu yaitu tanggal 19 Pebruari 2023. Bila tidak memungkinkan, pertemuan ke 6 dapat diberikan sesudah Paskah. Karena pengenalan dan penghayatan sakramen sangat berarti bagi hidup iman kita. Dengan demikian, pengenalan akan sakramen diberikan pada setiap pertemuan, tidak dapat digabung.

Mengawali setiap pertemuan, pendamping menjelaskan secara singkat tentang sakramen yang akan dibahas, beserta kaitannya dengan bacaan Kitab Suci dengan menggunakan alat peraga tentang 7 sakramen (untuk mengawali pertemuan, dan *me-review* pertemuan sebelumnya), agar anak dapat mengetahui tentang sakramen secara lengkap. Mohon pendamping membuat alat peraga yang menarik.

Pada setiap pertemuan mohon diingatkan akan pentingnya pertobatan dalam Masa Prapaskah karena sengsara dan wafat Kristus adalah demi penebusan dosa manusia.

Sebelum memulai pertemuan 1, pendamping dapat menjelaskan tentang:

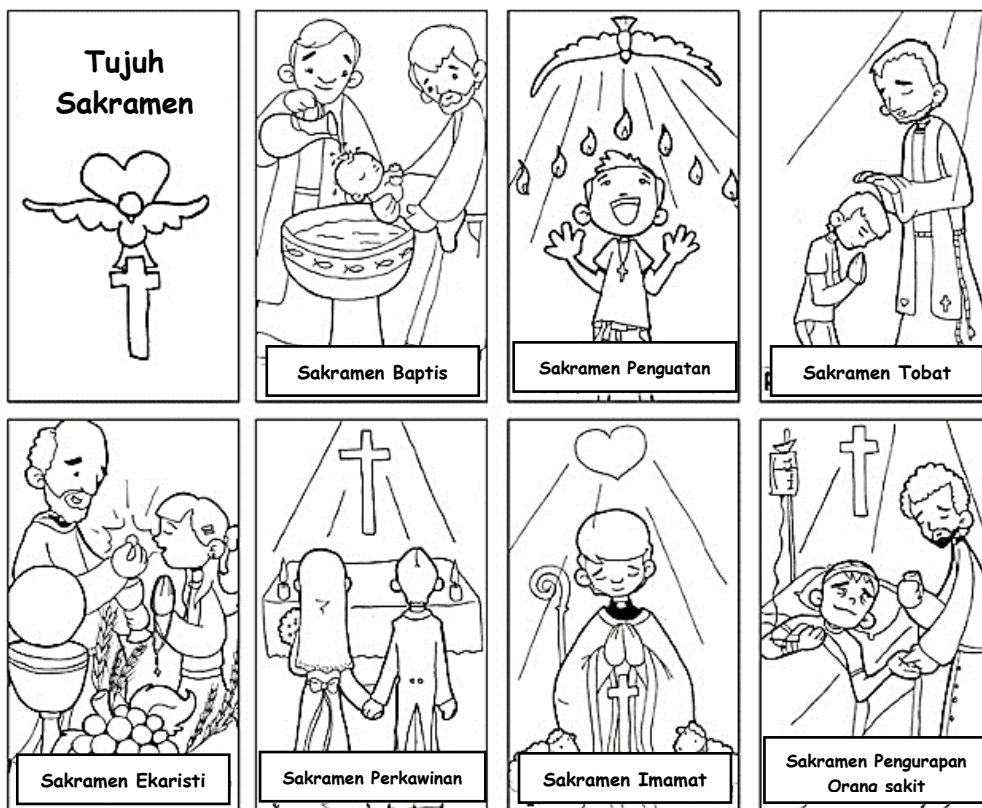
1. Arti sakramen: Tanda dan sarana yang ditetapkan oleh Kristus, terdiri dari perbuatan dan perkataan sebagai lambang rahmat yang dikerjakan Roh Kudus
2. Adik-adik tinggal, bertumbuh, berkembang bersama keluarga, karena itu setiap pertemuan mencantumkan perwujudan di dalam keluarga Sakramen Perkawinan menjadi dasar keluarga. Pengenalan Sakramen Perkawinan pada anak adalah sebagai berikut:
 - Sakramen Perkawinan dikehendaki oleh Kristus sendiri sebagai tanda cinta seperti Kristus mencintai Gereja. Ayah adalah tanda cinta bagi ibu dan ibu adalah tanda cinta bagi ayah
 - Dalam Sakramen Perkawinan ayah dan ibu dipersatukan oleh Kristus. Ayah dan ibu berjanji di hadapan Allah dan Gereja untuk saling mengasihi, menghormati, setia seumur hidup. Tuhan meneguhkannya melalui berkat Imam/Romo
 - Anak-anak lahir dari cinta ayah dan ibu yang menyatu dan menjadi keluarga
 - Keluarga Kudus Nazaret menjadi teladan keluarga yang diberkati dan menjadi berkat
3. Selain Sakramen Perkawinan, Gereja Katolik juga mempunyai 6 sakramen lain sebagai tanda dan sarana dari Kristus sendiri. Dalam Masa Prapaskah kali ini, kita akan belajar bersama tentang sakramen-sakramen dalam Gereja Katolik.

Pada pertemuan pertama, kita mengawali dengan Sakramen Baptis.
(Langsung dilanjutkan dengan pengantar di pertemuan 1)

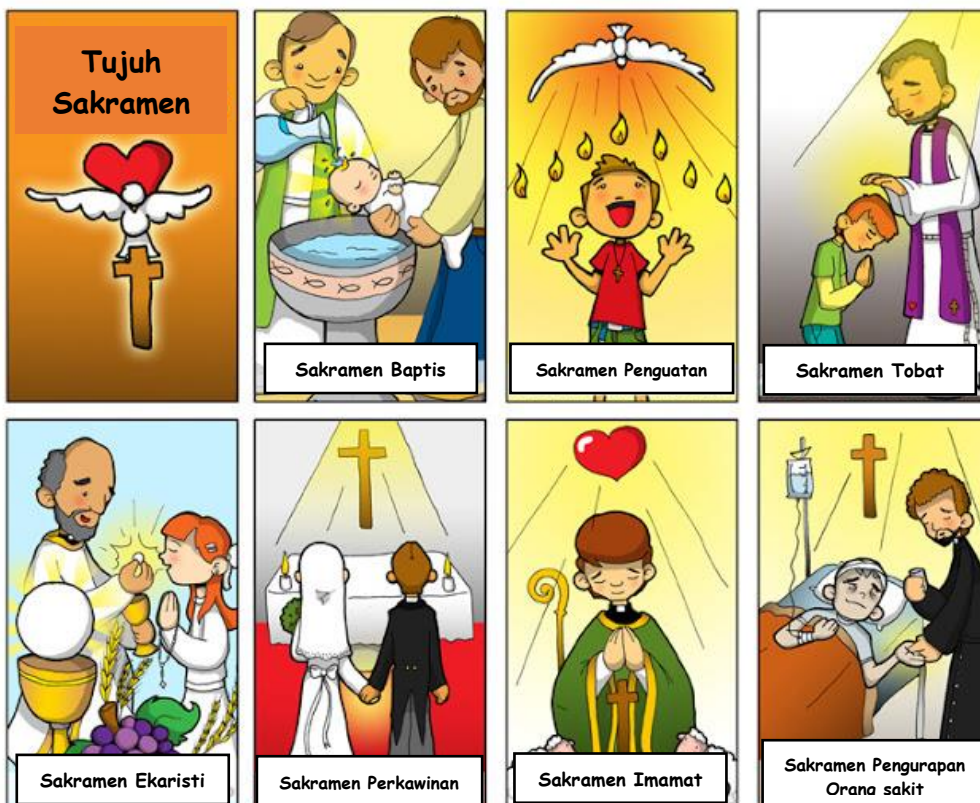


ALAT PERAGA TUJUH SAKRAMEN

“Membuat hiasan bentuk salib dengan gambar tujuh sakramen berjendela”
TUJUH SAKRAMEN (HITAM-PUTIH)



TUJUH SAKRAMEN (WARNA)



GAMBAR BACAAN KITAB SUCI BERKAITAN DENGAN TUJUH SAKRAMEN

(Jika ingin memperbesar gambar, dapat mengambil gambar asli dari link pada tabel Sumber Gambar)

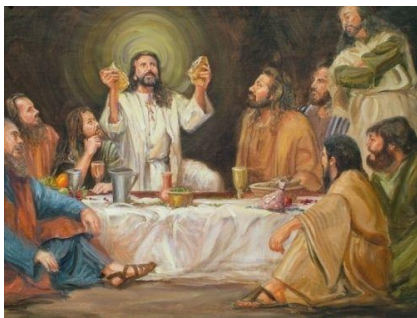
1. Sakramen Baptis

Yesus dibaptis di sungai Yordan



2. Sakramen Ekaristi

Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama murid-murid-Nya



3. Sakramen Penguatan

Petrus dan Yohanes menumpangkan tangan kepada orang-orang Samaria



4. Sakramen Tobat

Yesus memberi kuasa untuk mengampuni dosa



5. Sakramen Pengurapan orang sakit

Yesus menyembuhkan ibu mertua Simon



6. Sakramen Imamat

Yesus mengutus murid-murid-Nya



7. Sakramen Perkawinan

Yesus menyatukan ayah dan ibu dalam sakramen Perkawinan



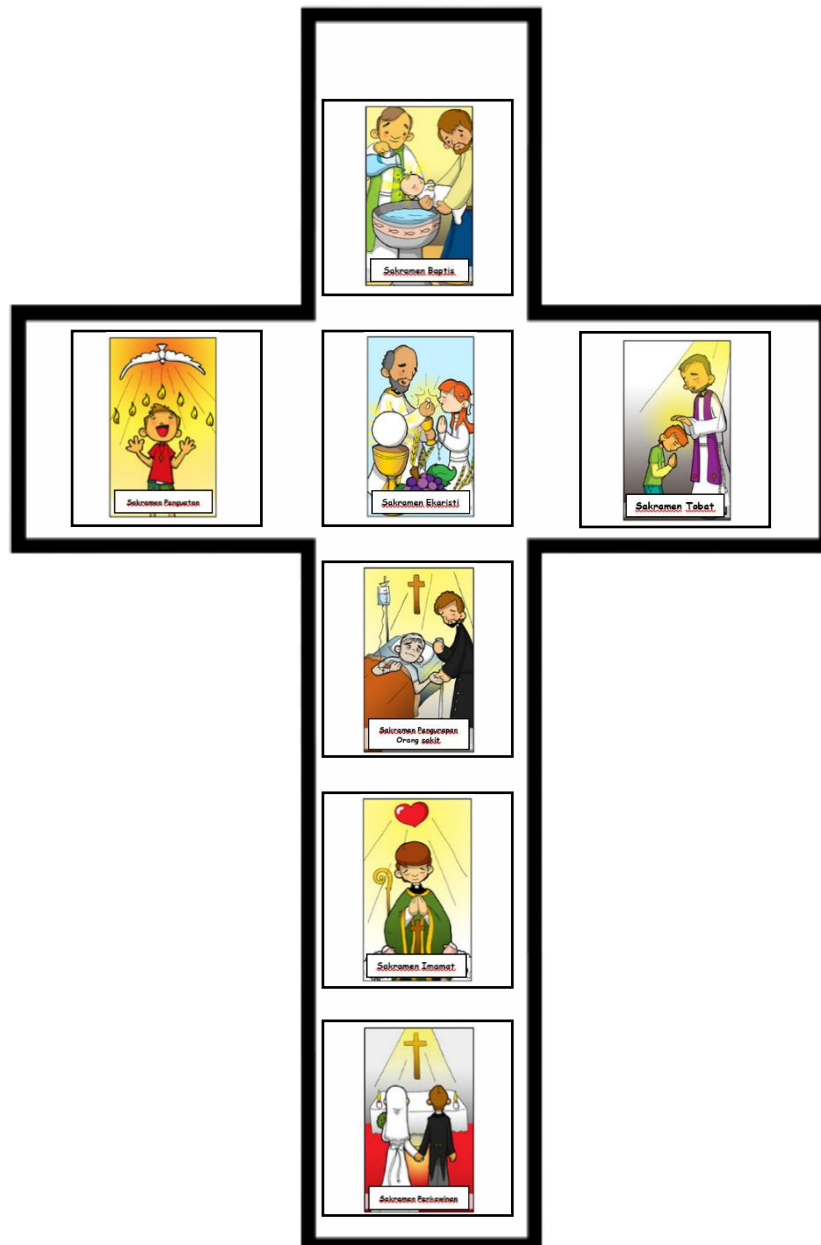
CARA MEMBUAT:

1. Siapkan gambar-gambar tujuh sakramen dan gambar bacaan kitab suci
2. Siapkan bentuk salib dari buffalo atau dari karton tebal. Ukuran salib setinggi karton buffalo. (Atau bisa disesuaikan sendiri)
3. Membuat 'jendela' pada salib:
 - Siapkan 7 lembar buffalo dipotong kotak, untuk 'jendela'. Ukuran disesuaikan dengan ukuran salib. Dilebihi 1 cm di sebelah kiri untuk lipatan
 - Tempelkan gambar-gambar tujuh sakramen di bagian depan
 - Lipat bagian di sebelah kiri, beri lem/*double tape*, tempelkan seperti contoh
4. Tempelkan gambar-gambar bacaan kitab suci pada bagian dalam 'jendela', sesuaikan gambar bacaan kitab suci dengan gambar sakramen

5. Alat peraga ini digunakan untuk pertemuan pendalaman iman Masa Prapaskah mulai minggu 1-6 untuk penjelasan sebelum materi dan untuk *review* materi minggu sebelumnya

CONTOH JADI:

Tampak depan:



Tampak bagian dalam:



PERTEMUAN I

BERSAMA KELUARGA MENSYUKURI SAKRAMEN BAPTIS

TUJUAN

- Agar anak mampu bersyukur bersama keluarga atas Sakramen Baptis yang telah diterima

KATA PENGANTAR

Halo Adik-adik, hari ini kita sudah memasuki Masa Prapaskah yaitu masa persiapan dalam menyambut kebangkitan Kristus, dengan bertobat untuk menjadi lebih baik. Dalam Masa Prapaskah ini, Adik-adik dapat belajar untuk berpantang dan berpuasa. Adik-adik belum wajib untuk pantang dan puasa tapi sangat baik bila mencoba melakukannya, untuk menyiapkan hati menyambut hari raya Paskah kebangkitan Tuhan.

Sepanjang masa Prapaskah, kita akan belajar tentang sakramen dan sebelumnya kita akan mengenal apa itu sakramen dan Sakramen Perkawinan, sakramen yang diterima oleh ayah dan ibu dan menjadikan kita sebagai keluarga. *(Pendamping menjelaskan arti sakramen dan menunjukkan alat peraga 7 sakramen dan dilanjutkan dengan sakramen perkawinan seperti tercantum dalam catatan untuk pendamping)*

Dalam pertemuan pertama ini kita belajar tentang Sakramen Baptis. Tentunya Adik-adik juga sudah dibaptis ya...? Saat dibaptis, dahi kita dikucuri air oleh Imam sambil mengucapkan kalimat: "Aku membaptis engkau dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus." Dalam bacaan hari ini kita akan mendengarkan kisah Yesus yang dibaptis oleh Yohanes, yang juga menggunakan sarana air. Yuk kita belajar lebih dalam mengenal Sakramen Baptis. Sebelumnya, mari kita memuji Tuhan dengan gerak dan lagu...!

LAGU PEMBUKA

1. TAAT
2. Kasih Yesus

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang penuh kasih, Engkau telah mengirimkan Putra-Mu Yesus Kristus sebagai Juruselamat kami, yang rela wafat di kayu salib demi umat manusia. Kami bersyukur atas Sakramen Baptis yang telah kami terima sehingga kami diangkat menjadi anak-anak Allah dan dibebaskan dari dosa asal. Ampunilah dosa-dosa yang kami lakukan, dan bimbinglah kami agar kami dapat menyiapkan diri menyambut kebangkitan Tuhan Yesus. Amin

BACAAN KITAB SUCI

Matius 3:13-17

Inti Peristiwa:

- Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya
- Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya

- Lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan"

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang akan dibaptis? (*Yesus*)
2. Siapa yang diminta Yesus untuk membaptis-Nya? (*Yohanes Pembaptis*)
3. Apa yang terjadi setelah Yesus dibaptis? (*Langit terbuka dan melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya*)
4. Ada suara apa dari langit? (*Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan*)

PENGAYAAN

Sakramen Baptis adalah awal dari semua Sakramen yang diterima sebelum menerima sakramen yang lain dan merupakan sakramen pertama yang diterima seseorang untuk menjadi anggota Gereja Katolik.

Sakramen Baptis termasuk salah satu Sakramen Inisiasi (membawa persatuan dengan Tuhan Yesus semakin mendalam).

Dalam Gereja Katolik, Sakramen Inisiasi adalah:

1. Sakramen Baptis
2. Sakramen Ekaristi
3. Sakramen Penguatan

Makna Sakramen Baptis adalah sakramen yang memberi rahmat pengudusan yang membawa kehidupan baru dalam Kristus. Kita dibebaskan dari dosa asal dan dosa-dosa pribadi lainnya, dan dilahirkan kembali sebagai anak-anak Allah dan mendapat meterai kekal menjadi serupa dengan Kristus.

Pembaptisan Yesus oleh Yohanes Pembaptis, karena Yesus mau menggenapkan seluruh kehendak Allah. Kesediaan Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis karena Yesus menyatakan solidaritas-Nya kepada manusia yang sangat membutuhkan keselamatan dari Allah. Pembaptisan Yesus merupakan suatu tanda bahwa Ia Anak Allah. Allah sendiri yang memperkenalkan Yesus sebagai Anak-Nya. Allah berkata: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan" (Matius 3:17b).

Demikian juga saat kita dibaptis, dengan menerima Yesus, kita bersatu dengan Yesus dan tinggal di dalam Yesus, kita semua adalah anak-anak Allah.

Saat pembaptisan Yesus, Allah Tritunggal hadir sebagai Allah Bapa, Allah Putra dan Allah Roh Kudus. Saat kita dibaptis pun, kita dibaptis dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

Tanda dan Sarana

Tanda: Tindakan menuangkan air dengan cara dialirkan pada dahi dengan mengucapkan "..... (nama Baptis) ... Aku membaptis kamu dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kudus"

Sarana:

Air: menghidupkan, membersihkan/menyucikan

Kain Putih: lambang kesucian

Minyak suci: Lambang pengurapan Roh Kudus yang memberi kekuatan terhadap segala yang jahat

Lilin Bernyala: terang Kristus

Masa Prapaskah mengingatkan kita akan sengsara dan wafat Kristus untuk menebus dosa kita dan mengangkat kita sebagai anak Allah. Hendaknya kita selalu menjaga jati diri kita sebagai anak Allah karena Sakramen Baptis yang kita terima. Pertobatan yang terus menerus sebagai langkah untuk hidup kudus dan berkenan kepada Tuhan.

Berkaitan dengan **mensyukuri Sakramen Baptis** bersama keluarga, kita dapat **mewujudkannya** dengan berdoa, hidup rukun, damai, saling peduli akan kebutuhan masing-masing anggota keluarga. Selain itu kita juga bisa saling mengingatkan agar hidup sebagai anak-anak Allah.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. **Sakramen Baptis** adalah sakramen pertama sebelum menerima sakramen-sakramen yang lain dan merupakan sakramen awal yang diterima seseorang untuk menjadi anggota Gereja Katolik.
2. **Pembaptisan Yesus**
Yesus dibaptis di dalam air. Demikian juga kita dibaptis menggunakan sarana air Yesus bersedia dibaptis oleh Yohanes Pembaptis karena taat pada kehendak Bapa dan untuk menyatakan bahwa dengan pembaptisan manusia diselamatkan
Saat pembaptisan Yesus, Allah Tritunggal hadir, yaitu Allah Bapa (yang mengatakan “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”), Allah Putra (Yesus), dan Allah Roh Kudus (Roh Allah seperti burung merpati). Saat kita dibaptis, kita juga dibaptis dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus
3. **Buah-buah Sakramen Baptis**
Melalui Sakramen Baptis kita memperoleh buah-buah Sakramen Baptis yaitu:
 - Memperoleh pengampunan dosa dan dosa asal dihapuskan
 - Menjadi anak Allah
 - Menerima meterai kekal menjadi serupa dengan Kristus
 - Menjadi anggota Gereja
4. **Simbol-simbol** dalam pembaptisan (*dijelaskan beserta maknanya dengan alat peraga terlampir*):
 - Air : Lambang menghidupkan, membersihkan, menyucikan
 - Minyak Krisma : Lambang pengurapan Roh Kudus yang memberi kekuatan terhadap segala yang jahat
 - Lilin menyala : Lambang Terang Kristus
 - Kain putih : Lambang kesucian
5. **Perwujudan dalam keluarga:**
Bersyukur atas rahmat Sakramen Baptis dengan hidup kudus sebagai anak-anak Allah, misalnya dengan cara:
 - a. Berdoa, membaca Kitab Suci bersama
 - b. Membantu orang tua membersihkan rumah
 - c. Peduli pada anggota keluarga yang membutuhkan pertolongan
 - d. Bersatu, guyub dan rukun
6. **Masa Prapaskah**
Mengingat kembali akan Sakramen Baptis, mengucapkan syukur menjadi anak-anak Allah dan menjaganya dengan pertobatan. Selalu hidup baru dalam Kristus.

LAGU TEMA

Syukur Kepada-Mu, Tuhan (PS 592)

AYAT HAFALAN

Kelas kecil (Matius 3: 17 b)

"Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan"

Kelas besar (Matius 3: 17)

lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan "

AKTIVITAS

Kelas kecil

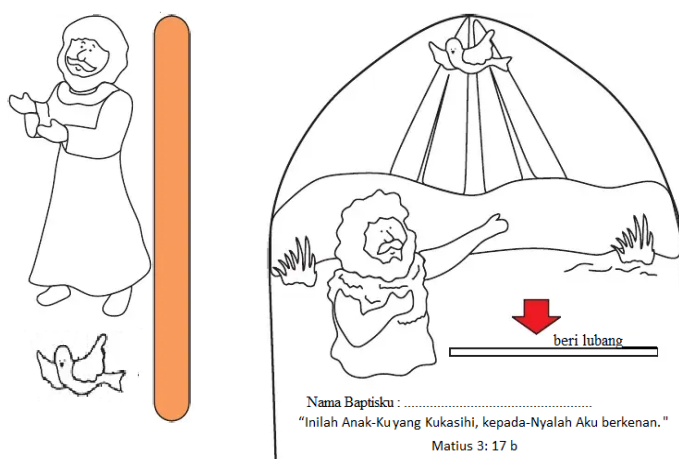
- Membuat hiasan: Mewarnai serta menempel bersama **keluarga**

Bahan-bahan yang disiapkan:

- Kertas buffalo
- Gambar yang di *print* di kertas buffalo
- Stik es krim
- Pensil warna
- Lem dan gunting

Cara membuat:

- Gambar yang sudah di *print* pada kertas buffalo diwarnai
- Gunting dan warnai gambar Yesus dan tempel stik es krim di belakangnya
- Gunting dan warnai gambar burung dan tempel di atas seperti contoh
- Masukkan gambar Yesus yang sudah ditempel stik es krim pada gambar yang diberi garis titik-titik bisa digerak-gerakkan ke atas
- Tulis ayat emas di bawah gambar tersebut



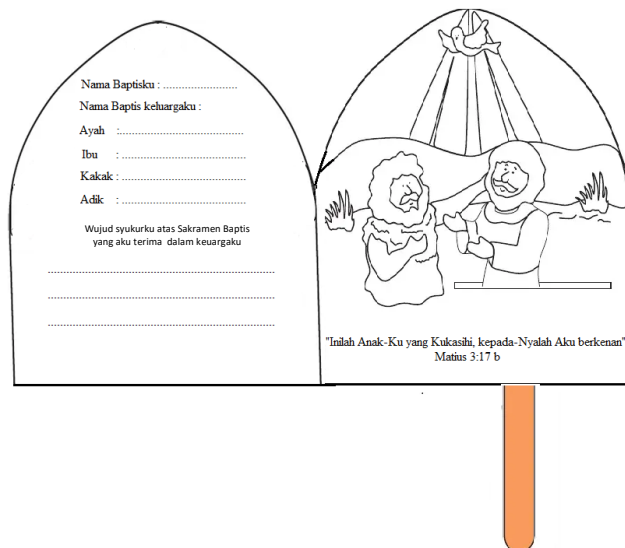
Kelas besar

- Membuat hiasan dan menulis Nama Baptis-ku juga keluargaku dan perwujudan rasa syukur atas Sakramen Baptis dalam keluarga selama Masa Prapaskah

Cara membuat:

- Cara membuat sama dengan kelas kecil
- Isilah nama dan nama baptis pada kertas buffalo yang di samping
- Tulis perwujudan rasa syukur atas Sakramen Baptis dalam keluarga selama Masa Prapaskah

Hasil jadi



PERUTUSAN

Aku mendoakan Doa Masa Prapaskah Pertemuan 1 bersama keluarga

DOA MASA PRAPASKAH PERTEMUAN 1

Allah Bapa kami,

Engkau menghendaki kami bersatu dalam keluarga, satukanlah kami dengan kasih-Mu agar keluarga kami menjadi tanda kehadiran-Mu seperti Keluarga Kudus Nazaret.

Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur atas Sakramen Baptis yang telah menyelamatkan kami, bimbing-lah kami agar selalu setia mengikuti Engkau dan melaksanakan kehendak Bapa.

Ya Roh Kudus, ajarlah kami, terangilah hati dan budi kami agar selalu melakukan segala yang baik dan benar dalam hidup kami sehari-hari khususnya dalam Masa Prapaskah ini.

Bunda Maria yang penuh kasih, kami serahkan keluarga kami dalam perlindungan Bunda dan hantarkan keluarga kami pada Yesus putramu. Amin.

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN No 34

Apa yang terjadi kepada kita pada saat pembaptisan?

Pembaptisan adalah menghapus dosa asal dan pribadi, dan itu memperkuat kita dengan rahmat ilahi untuk hidup sebagai anak-anak Allah. Ini adalah pintu dimana kita masuk menjadi anggota Gereja dan memulai hubungan yang abadi dengan Kristus

LAGU PENUTUP

Aku Anak Tuhan

DOA PENUTUP

Ya Allah Bapa yang penuh kasih, kami bersyukur atas pertemuan Prapaskah yang pertama ini. Kami menyadari akan Sakramen Baptis yang boleh kami terima sehingga kami menjadi anak-anak Allah, bantulah kami untuk bisa melaksanakan pantang dan puasa sebagai wujud tobat kami. Amin.

ALAT PERAGA CERITA KELAS KECIL



Gambar Simbol Baptis



Air



Kain putih

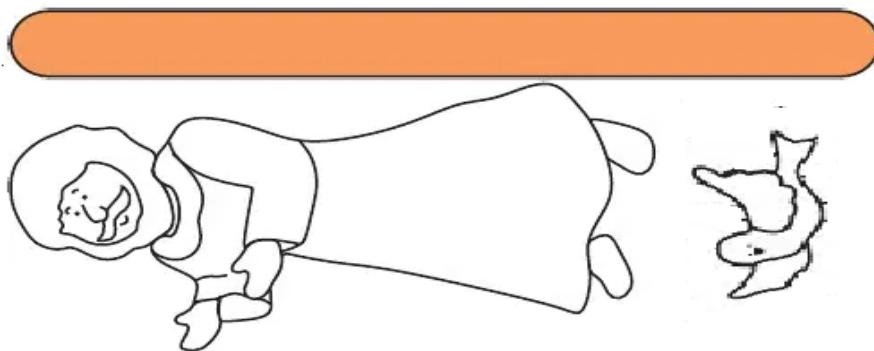
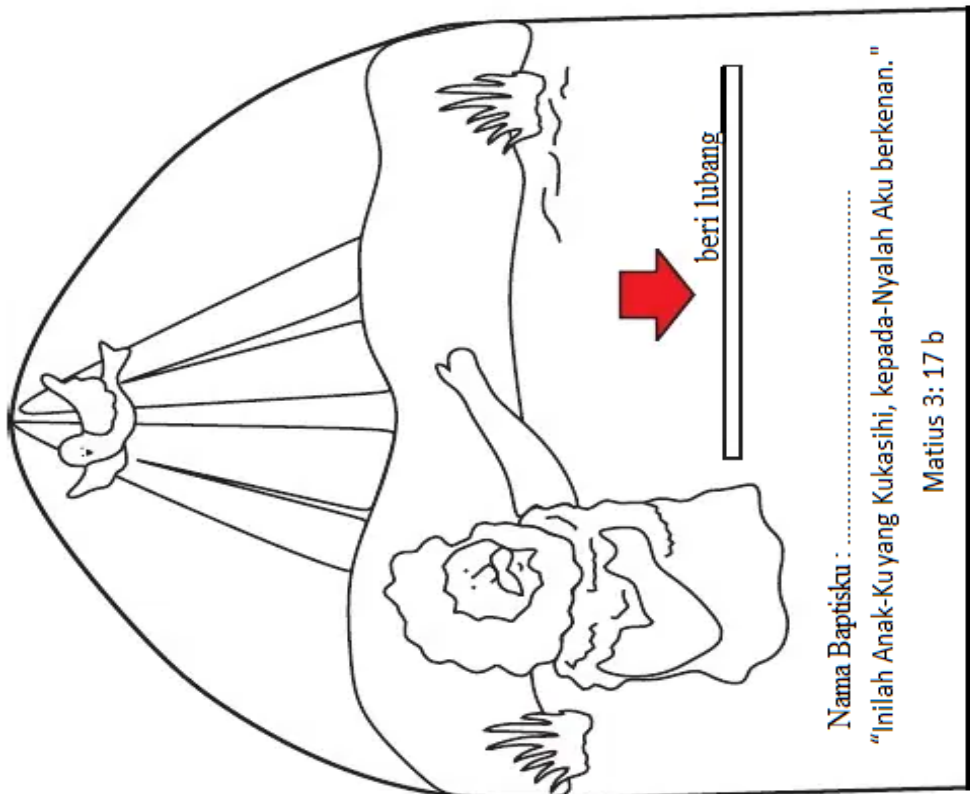


Minyak Krisma

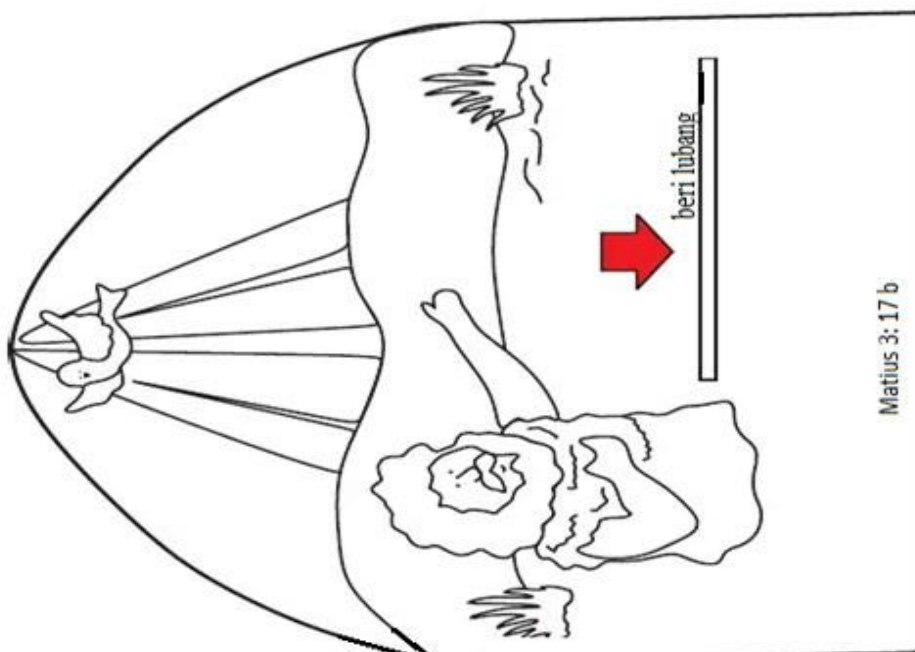


Lilin

LAMPIRAN AKTIVITAS KELAS KECIL



LAMPIRAN AKTIVITAS KELAS BESAR



nama Baptisku :

Nama Baptis keluargaku :

Ayah :

Ibu :

Kakak :

Adik :

Wujud syukurku atas Sakramen Baptis yang ku terima di dalam keluarga :

.....

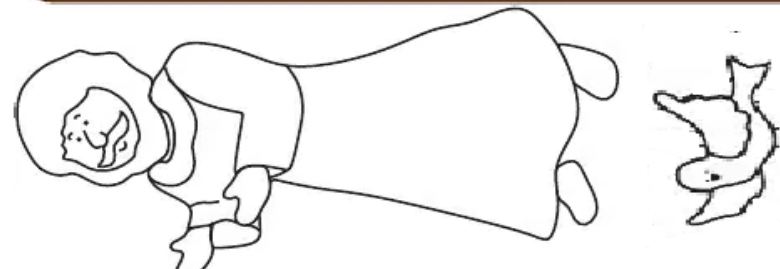
.....

.....

.....

beri tubang

Matius 3: 17 b



PERTEMUAN II

BERSAMA KELUARGA MENDALAMI SAKRAMEN EKARISTI

TUJUAN

- Anak dan keluarga mampu mengikuti perayaan Ekaristi dengan baik
- Di dalam keluarga saling memberikan semangat, mendukung untuk bertumbuh

PENGANTAR

Halo Adik-adik berjumpa lagi dalam Pertemuan II Masa Prapaskah, siapa yang masih ingat pertemuan I tentang apa? Ya, tentang sakramen yang pertama yaitu Sakramen Baptis, dengan dibaptis kita menjadi anggota Gereja, dosa asal dan dosa lainnya dihapuskan, kita diangkat sebagai anak-anak Allah. Hari ini kita akan membahas tema Bersama Keluarga mendalami Sakramen Ekaristi.

Sakramen Ekaristi adalah sakramen yang ditetapkan oleh Yesus sendiri saat Ia mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul-Nya. Saat perjamuan itu Yesus menyatakan pemberian Diri-Nya seutuhnya, yaitu Tubuh dan Darah-Nya yang diserahkan untuk keselamatan manusia. *(sambil menunjukkan alat peraga tujuh sakramen)* Kita akan membacanya dalam bacaan Injil hari ini tentang perjamuan malam terakhir Yesus dan para rasul. Sebelumnya, mari kita memuji Tuhan dengan lagu.....

LAGU PEMBUKA

1. Kawanku Ini Hari Minggu
2. Satu Anak Tuhan pergi ke Gereja
3. Yesus yang Termanis

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang penuh kasih, terima kasih atas Sakramen Baptis yang menjadikan kami anak-anak-Mu. Hari ini kami akan lebih mengenal-Mu lebih dalam lagi melalui pengajaran tentang Sakramen Ekaristi, berikan terang Roh Kudus-Mu agar kami dapat semakin mengenal-Mu. Amin.

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 22:14-20

Inti Peristiwa:

- Yesus mengambil cawan, mengucap syukur dan berkata: “Ambillah dan bagikanlah di antara kamu”
- Yesus mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, dan berkata: “Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku”
- Demikian juga dibuat-Nya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu”

Pertanyaan pendalaman:

1. Apa yang dikatakan Yesus ketika makan bersama rasul-rasul-Nya? (*Aku sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita*)
2. Apa yang dikatakan Yesus ketika mengambil cawan dan mengucapkan syukur? (*Ambillah ini dan bagikanlah di antara kamu*)
3. Apa yang dilakukan Yesus ketika mengambil roti? (*Mengucapkan syukur, memecah-mecahkannya, dan memberikan kepada mereka*)
4. Apa yang dikatakan Yesus ketika memberikan roti kepada mereka? (*Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku*)
5. Apa yang dikatakan Yesus ketika mengambil cawan sesudah makan? (*Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku yang ditumpahkan bagi kamu*)

PENGAYAAN

Sakramen Ekaristi adalah sakramen yang Mahamulia karena di dalam Ekaristi, Tuhan Yesus hadir untuk mempersembahkan Diri-Nya bagi kemuliaan Bapa dan memberikan Diri menjadi makanan yang menyelamatkan dan menyatukan umat-Nya. Kita bersatu dengan Kristus dan umat yang hadir.

Sakramen Ekaristi ditetapkan sendiri oleh Yesus saat Yesus makan bersama para rasul-Nya dalam perjamuan malam terakhir. Perjamuan yang diadakan Yesus ini bukanlah perjamuan biasa, tapi perjamuan Tuhan dengan para rasul yang dipilih-Nya. Perjamuan ini diadakan Yesus dalam rangka perayaan Paskah Yahudi.

Makan Paskah ini menjadi saat perpisahan Yesus dengan rasul-rasul-Nya. Rasul-rasul-Nya sebagai wakil umat perjanjian baru menjadi saksi apa yang dilakukan Yesus.

Ketika Yesus mengucapkan syukur memakai kata *eukharistein*, yang di dalam keagamaan biasanya dipakai dalam doa syukur kepada Allah, tapi secara kristen merujuk kepada tindakan Yesus (Luk 22:19-20).

“Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.” Demikian juga dibuat-Nya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu”.

Dengan demikian dalam Perjamuan Terakhir, Tuhan Yesus memberikan Tubuh dan Darah-Nya sebagai **makanan dan minuman** kepada para murid-Nya. Itulah yang kita rayakan dalam Ekaristi.

Perjamuan malam terakhir adalah Paskah baru yang diadakan Yesus, yang adalah pemberian Diri Allah untuk membebaskan manusia dari perbudakan dosa, dengan korban Anak Domba Sejati yaitu Yesus dengan kematian dan kebangkitan-Nya. Oleh karena itu, Ekaristi adalah peringatan/kenangan pada saat Allah memberi karunia terbesar Allah kepada manusia, yaitu diri-Nya sendiri. Setiap perayaan Ekaristi menjadi kehadiran dan peringatan akan kematian dan kebangkitan-Nya

Sakramen Ekaristi adalah sakramen cinta kasih. Cinta kasih Allah terungkap dalam diri Yesus Kristus yang rela menderita dan kehilangan nyawa bagi sahabat-sahabat-Nya sampai pada kesudahannya demi keselamatan manusia.

Sakramen Ekaristi menjadi sumber dan puncak hidup Gereja karena melalui Sakramen Ekaristi Gereja memperoleh kekuatan ilahi yang memberi kehidupan dan perkembangan di dunia.

Buah-buah dari Sakramen Ekaristi adalah kita mendalami persatuan dengan Tuhan Yesus, memisahkan kita dari dosa, membangun Gereja dalam kesatuan dan tindakan kasih pada sesama.

Dalam Masa Prapaskah ini kita merenungkan sengsara, wafat dan kebangkitan Tuhan Yesus yang selalu dihadirkan dalam perayaan Ekaristi sampai akhir jaman. Ungkapan syukur diwujudkan dalam **pertobatan** dan hidup dalam tuntunan dan bimbingan Tuhan.

Berkaitan dengan tahun Menghidupi Yesus di dalam Keluarga, kita diundang untuk **mewujudkan buah-buah dari Sakramen Ekaristi di dalam keluarga** yaitu pengurbanan, persatuan, pewartaan kasih Tuhan dalam perbuatan, tutur kata.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Sakramen Ekaristi:

Sakramen Ekaristi adalah Sakramen yang Mahamulia karena Yesus seutuhnya hadir dalam Ekaristi. Roti dan anggur sungguh-sungguh diubah oleh Kuasa Allah menjadi tubuh dan darah Yesus sendiri pada saat konsekresi. Yaitu saat imam mengucapkan kalimat: "Inilah Tubuh-Ku.... Inilah Darah-Ku....", seperti yang diucapkan Yesus saat mengadakan perjamuan malam terakhir dengan para rasul-Nya. (Lukas 22:19-20)

Ekaristi memberi kekuatan pada hidup manusia seutuhnya.

Sakramen Ekaristi tidak hanya menyatukan kita dan Kristus saja tetapi juga menyatukan kita dengan saudara-saudara dalam Kristus (Gereja)

Sakramen Ekaristi adalah sakramen cinta kasih, karena cinta kasih Allah terwujud dalam diri Yesus Kristus yang rela sengsara dan wafat untuk menyelamatkan manusia

Sakramen Ekaristi adalah sumber dan puncak hidup orang Kristiani karena melalui Sakramen Ekaristi, umat Allah (Gereja) memperoleh kekuatan dari Tuhan sehingga terus hidup dan berkembang hingga saat ini.

2. Buah-buah Sakramen Ekaristi:

- Mendalami persatuan dengan Tuhan Yesus
- Memisahkan kita dari dosa
- Membangun Gereja dalam kesatuan
- Tindakan kasih pada orang-orang yang miskin, menderita

3. Perwujudan di dalam keluarga:

- Mengikuti perayaan ekaristi bersama
- Hadir dengan aktif, tertib, hormat
- Anggota keluarga saling menghormati, menghargai
- Bersedia membantu/berkurban, berderma
- Mengupayakan suasana damai, saling memaafkan

LAGU TEMA

Diubah Jadi Seperti-Mu

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Lukas 22:19b
Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu.

- Kelas besar
Lukas 22:19
Lalu Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya:” Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku”.

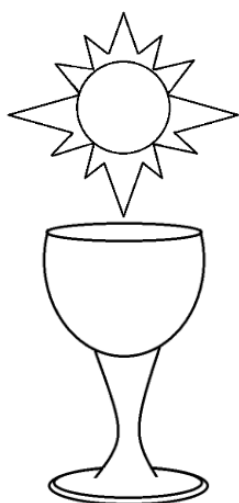
AKTIVITAS

Kelas kecil dan besar

- Membuat Piala dengan hosti di atasnya

Cara membuat:

1. Gambar piala dan hosti pada kertas manila
2. Warnai gambar piala dan hosti
3. Gunting gambar bulatan putih dan bulatan gambar Yesus
4. Letakkan bulatan gambar Yesus kemudian bulatan putih di atasnya dan beri lem sebagian di samping sehingga bisa dibuka
5. Beri hiasan dengan gambar atau borci, pita warna warni, dan lain-lain, agar dapat digantung



- **Aktivitas Bersama Keluarga**
Bagikan lembar Aktivitas Bersama Keluarga untuk dibawa pulang. Dikerjakan bersama ayah, ibu, saudara. Dikembalikan pada pertemuan minggu depan. Pendamping mengumpulkan lembar Aktivitas Bersama Keluarga dan dikembalikan pada orang tua setelah Paskah.

PERUTUSAN

Aku mendoakan Doa Masa Prapaskah Pertemuan II bersama keluarga

DOA MASA PRAPASKAH PERTEMUAN II

Allah Bapa kami,

Engkau menghendaki kami bersatu dalam keluarga, satukanlah kami dengan kasih-Mu agar keluarga kami menjadi tanda kehadiran-Mu seperti Keluarga Kudus Nazaret.

Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur atas Sakramen Ekaristi yang telah menyelamatkan kami, tinggallah di hati kami dan keluarga kami.

Ya Roh Kudus, ajarlah kami, terangilah hati dan budi kami agar selalu melakukan segala yang baik dan benar dalam hidup kami sehari-hari khususnya dalam Masa Prapaskah ini.

Bunda Maria yang penuh kasih, kami serahkan keluarga kami dalam perlindungan Bunda dan hantarkan keluarga kami pada Yesus putramu. Amin.

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN NO 37

Apa yang dipercaya umat Katolik tentang kehadiran Kristus dalam komuni kudus dalam Ekaristi?

Ekaristi adalah Tubuh dan Darah Kristus, nyata dan secara hakiki (sesungguhnya) hadir dalam rupa roti dan anggur yang melaluinya kita diberi makan dalam iman dan dibawa ke dalam persatuan yang intim dengan Tuhan.

LAGU PENUTUP

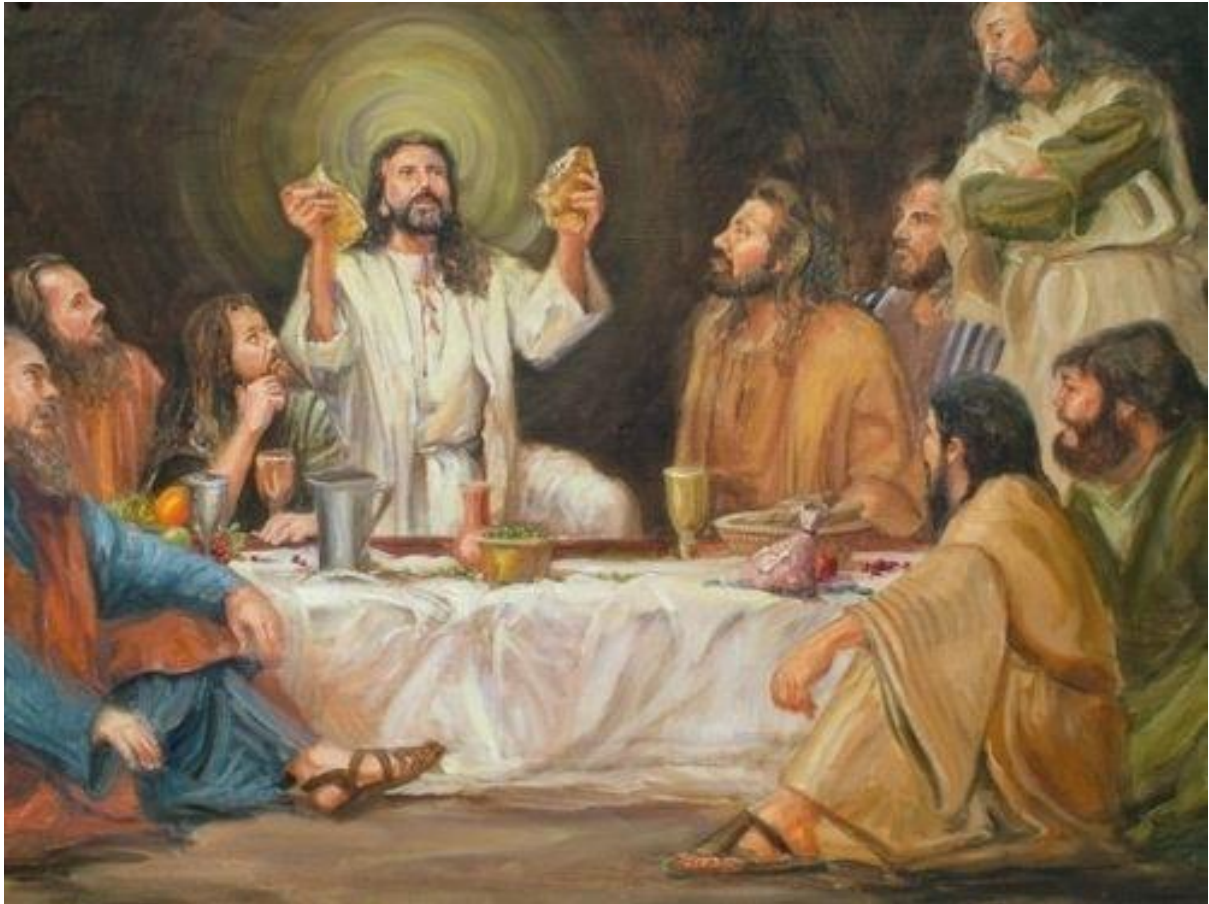
Mohon Berkat Tuhan

Kita Semua adalah Tubuh Kristus

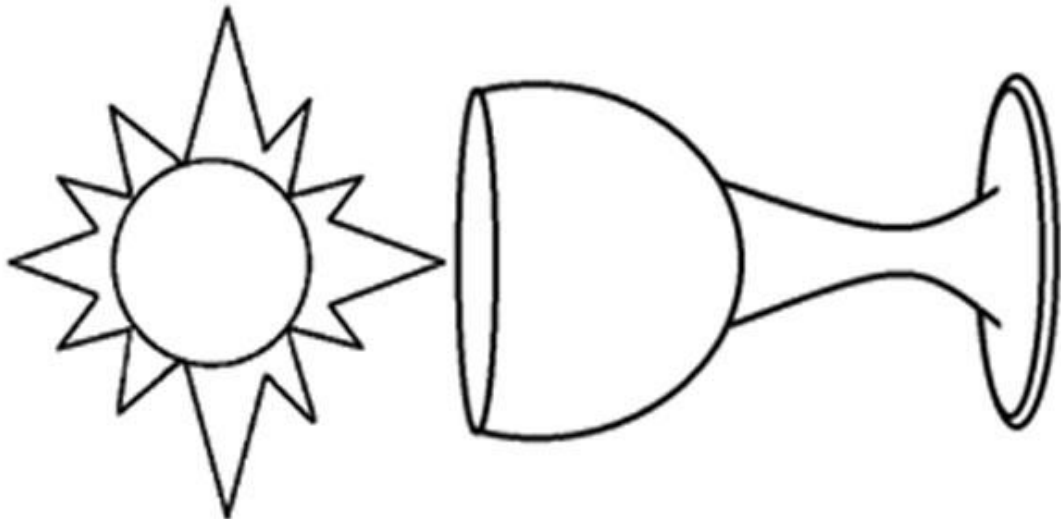
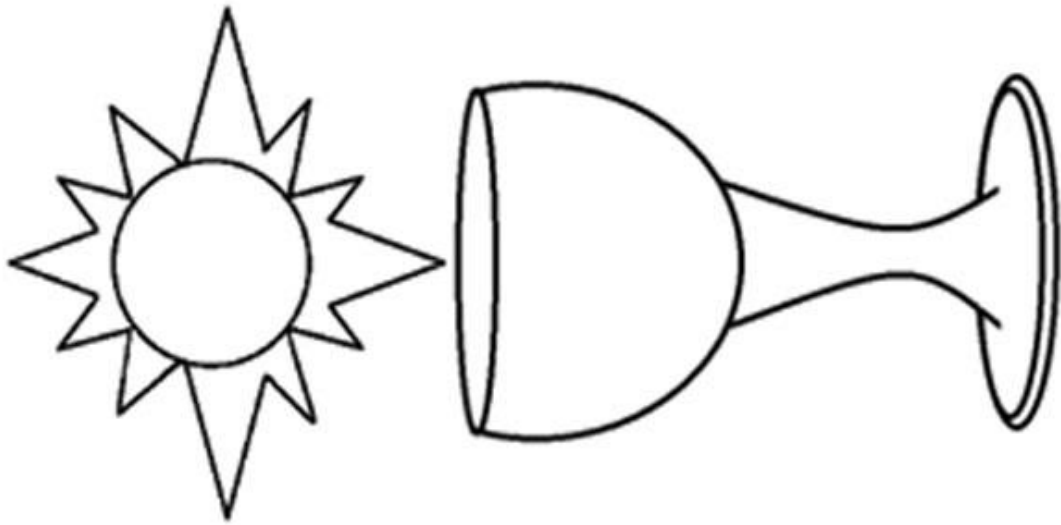
DOA PENUTUP

Terima kasih ya, Bapa atas bimbingan terang Roh Kudus-Mu kami boleh mendalami tentang Ekaristi. Bimbing kami dalam hidup kami sehari-hari agar terus semakin mengenal-Mu dalam Ekaristi yang kami rayakan. Amin.

ALAT PERAGA CERITA

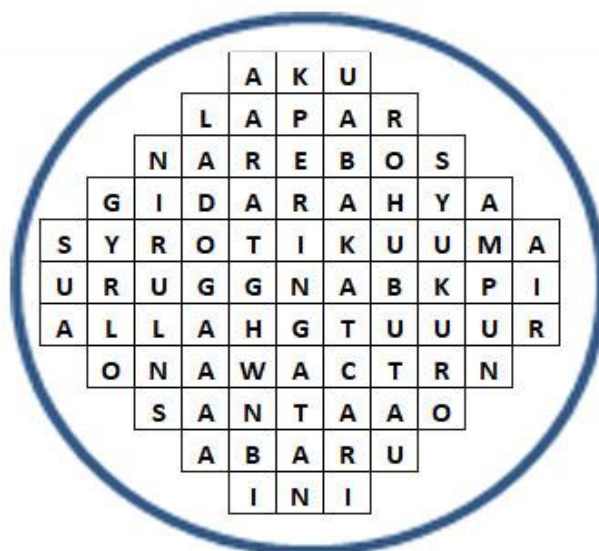


LAMPIRAN AKTIVITAS





AKTIVITAS BERSAMA KELUARGA



Kata Yesus kepada mereka: "..... sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita. Sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan memakannya lagi sampai ia beroleh kegenapannya dalam Kerajaan"

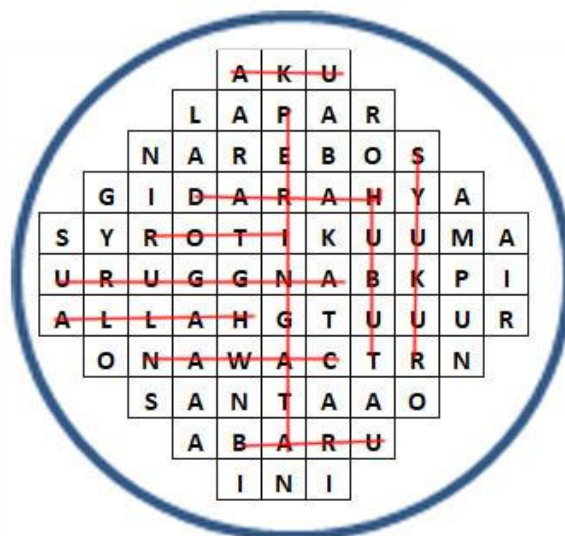
Kemudian Ia mengambil sebuah, mengucapkan, lalu berkata: "Ambillah ini dan bagikanlah di antara kamu. Sebab Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang ini Aku tidak akan minum lagi hasil pokok sampai Kerajaan Allah telah datang."

Lalu Ia mengambilmengucapkan....., memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya: "Inilah Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi akan Aku."

Demikian juga dibuat-Nya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: "Cawan ini adalah perjanjian oleh-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu."

Lengkapi Lukas 22:14-20 dengan kata yang benar. Carilah dalam huruf-huruf yang berada dalam kotak-kotak dari kiri ke kanan atau sebaliknya, juga dari atas ke bawah!

KUNCI JAWABAN
AKTIVITAS BERSAMA KELUARGA



Kata Yesus kepada mereka: "**Aku** sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita. Sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan memakannya lagi sampai ia beroleh kegenapannya dalam Kerajaan **Allah**."

Kemudian Ia mengambil sebuah **cawan**, mengucapkan **syukur**, lalu berkata: "Ambillah ini dan bagikanlah di antara kamu. Sebab Aku berkata kepada kamu: mulai dari sekarang ini Aku tidak akan minum lagi hasil pokok **anggur** sampai Kerajaan Allah telah datang."

Lalu Ia mengambil **roti** mengucapkan **syukur**, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya: "Inilah **tubuh**, Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi **peringatan** akan Aku."

Demikian juga dibuat-Nya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: "Cawan ini adalah perjanjian **baru** oleh **darah**, -Ku, yang ditumpahkan bagi kamu.

PERTEMUAN III

BERSAMA KELUARGA MEMAHAMI SAKRAMEN PENGUATAN

TUJUAN

- Anak memahami Sakramen Penguatan yang memberi kekuatan sebagai saksi-saksi Kristus di tengah keluarga

PENGANTAR

Adik-adik terkasih, senang bisa berjumpa lagi dalam pertemuan ke-3 dalam Masa Prapaskah ini. Dalam pertemuan sebelumnya kita belajar mengenai Sakramen Baptis dan Sakramen Ekaristi (*sambil menunjukkan alat peraga 7 sakramen, untuk mengingatkan*), maka hari ini kita diajak untuk mengenal Sakramen Penguatan. Ketiga sakramen ini disebut Sakramen Inisiasi. Lewat Sakramen Penguatan kita memperoleh pencurahan Roh Kudus lewat penumpangan tangan oleh Bapa Uskup dan pengurapan minyak suci. Seperti yang akan kita dengarkan dalam bacaan hari ini di mana Petrus dan Yohanes menumpangkan tangan atas orang-orang Samaria, dan mereka menerima Roh Kudus. Mari Adik-adik, kita siapkan diri untuk mengikuti pertemuan hari ini.

LAGU PEMBUKA

1. Baca Kitab Suci
2. Roh Kudus yang Manis

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Maha Baik, kami bersyukur karena Engkau yang memanggil kami satu per satu dalam pertemuan hari ini. Kami mohon utuslah Roh Kudus-Mu kepada kami saat ini agar Roh Kudus-Mu sendiri yang menuntun dan menyertai kami sehingga kami dapat belajar mengenal Sakramen Penguatan dengan penuh sukacita. Terima kasih ya Yesus. Amin.

BACAAN KITAB SUCI

Kisah Para Rasul 8:14-17

Inti Peristiwa:

- Petrus dan Yohanes berdoa supaya orang-orang Samaria beroleh Roh Kudus
- Roh Kudus belum turun, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus
- Petrus dan Yohanes menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus

Pertanyaan Pendalaman:

1. Siapa yang diutus pergi ke tanah Samaria? (*Petrus dan Yohanes*)
2. Setibanya di tanah Samaria, apa yang dilakukan oleh kedua rasul itu? (*Mereka berdoa supaya orang-orang Samaria beroleh Roh Kudus*)
3. Mengapa Roh Kudus belum turun atas orang-orang Samaria padahal mereka telah menerima firman Allah? (*Karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus*)
4. Lalu apa yang dilakukan oleh kedua rasul itu supaya orang-orang menerima Roh Kudus? (*Menumpangkan tangan di atas mereka*)

5. Sakramen Penguatan, bersama dengan Sakramen Baptis dan Ekaristi, merupakan Sakramen apa? (*Sakramen Inisiasi*)

PENGAYAAN

Pentakosta adalah peristiwa yang dikisahkan dalam Kitab Kisah Para Rasul, di mana para murid dan semua orang percaya berkumpul di satu tempat dan lidah-lidah seperti nyala api turun atas mereka, lalu penuhlah mereka dengan Roh Kudus (Kis 2:1-4). Sejak saat itu para rasul tidak takut lagi bersaksi tentang Kristus.

Peristiwa Pentakosta tersebut dapat kita alami pada saat ini, yaitu di dalam Sakramen Penguatan, karena melalui sakramen tersebut kita menerima kepenuhan Roh Kudus yang memperkuat manusia yang sudah menerima rahmat pembaptisan. Kita dikuatkan oleh Roh Kudus dan diteguhkan menjadi saksi Kristus. Sakramen Penguatan merupakan salah satu dari tiga sakramen inisiasi kristiani, di mana melalui sakramen ini umat beriman kristiani diperkaya dengan anugerah Roh Kudus dan dipersatukan secara lebih sempurna dengan Gereja. Kita dilahirkan kembali dalam pembaptisan, diteguhkan oleh Roh Kudus menjadi dewasa dalam iman melalui Sakramen Penguatan, serta diberi makanan kehidupan kekal dengan Sakramen Ekaristi. Penerimaan sakramen ini akan semakin menguatkan dan mewajibkan umat Kristiani menjadi saksi-saksi Kristus yang berani menyebarkan dan membela iman.

Pengurapan Roh Kudus ini ditandai dengan penumpangan tangan (Kis 8:14-17) seperti yang dilakukan oleh Rasul Petrus dan Yohanes kepada jemaat yang telah dibaptis; dan pengurapan dengan minyak harum yang disebut krisma. Konsili Vatikan II dan ritus penguatan yang baru menegaskan kembali bahwa inti upacara Sakramen Penguatan terletak pada penumpangan tangan dan pengurapan dengan minyak, di mana Uskup mengucapkan forma (kata-kata): "...(nama).. terimalah tanda karunia Roh Kudus".

Yang dapat menerima Sakramen Penguatan adalah semua dan hanya yang telah dibaptis serta belum pernah menerima Sakramen Penguatan (KHK kan. 889 § 1), telah menerima komuni pertama dan berusia minimal 14 tahun atau kelas 2 SMP. Yang menerimakan Sakramen Penguatan adalah Uskup (KHK kan 882).

Buah-buah yang dihasilkan Sakramen Penguatan adalah:

- Menerima curahan Roh Kudus dengan berlimpah sehingga memiliki kasih yang berkobar kepada Kristus dan ikut serta dalam karya penyelamatan-Nya
- Bertumbuh dan lebih diperdalam atas rahmat pembaptisan (mengakarkan kita sebagai anak Allah, menyatukan lebih dalam dengan Kristus dan Gereja-Nya) sehingga kita menjadi semakin serupa dengan Kristus
- Menerima anugerah kekuatan karunia-karunia Roh Kudus sehingga semakin dewasa dan mantap dalam iman
- Menerima Kristus dan siap menjadi saksi-Nya

Sakramen Penguatan dapat kita wujudkan terlebih dahulu di dalam keluarga dengan cara berani menjadi saksi kebenaran Kristus di tengah-tengah keluarga. Sungguh kita bersyukur atas Sakramen Penguatan yang menguatkan kita menjadi saksi Kristus, khususnya di Masa Prapaskah ini kita diajak untuk lebih lagi bertindak dan berkata benar sebagai wujud persiapan batin kita menyambut hari raya Paskah.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. **Sakramen Penguatan** merupakan salah satu Sakramen Inisiasi (Dua Sakramen Inisiasi lainnya adalah Sakramen Baptis dan Sakramen Ekaristi). Melalui ketiga sakramen ini, seseorang masuk menjadi dan disatukan lebih penuh ke dalam Gereja.
Kita dilahirkan kembali dalam pembaptisan, dan diteguhkan oleh Roh Kudus menjadi dewasa dalam iman melalui Sakramen Penguatan serta diberi makanan kehidupan kekal dengan Sakramen Ekaristi
2. **Penerima Sakramen Penguatan**
Yang dapat menerima Sakramen Penguatan adalah semua dan hanya yang telah dibaptis serta belum pernah menerima sakramen ini, telah menerima komuni pertama dan berusia minimal 14 tahun atau kelas 2 SMP. Yang menerimakan Sakramen Penguatan adalah Uskup
3. **Tata cara penerimaan Sakramen Penguatan**
Saat menerimakan Sakramen Penguatan, Uskup melakukan penumpangan tangan yang dilakukan Petrus dan Yohanes dalam bacaan Injil (sebagai kelanjutan dari rahmat Pentakosta) dan menepuk pipi penerima Sakramen Penguatan (lambang penyemangat, peneguhan) serta melakukan pengurapan minyak harum yang disebut minyak krisma
4. **Buah-buah Sakramen Penguatan:**
 - Memiliki kasih yang berkobar kepada Kristus dan ikut serta dalam karya penyelamatan-Nya
 - Menyatukan lebih dalam dengan Kristus dan Gereja-Nya sehingga kita menjadi semakin serupa dengan Kristus
 - Semakin dewasa dan mantap dalam iman
 - Menjadi saksi Kristus
5. **Perwujudan Sakramen Penguatan di dalam keluarga:**
Meskipun anak-anak belum dapat menerima Sakramen Penguatan, tetapi anak-anak dapat memulai hidup sebagai saksi Kristus.
 - Berani bersaksi di dalam keluarga baik dalam perkataan maupun perbuatan
 - Berani dan bersedia mengajukan diri untuk memimpin doa makan, doa malam dan doa keluarga
 - Mengambil inisiatif untuk mengajak doa bersama dalam keluarga
 - Bertanggungjawab atas tugas-tugas dalam mengusahakan kesejahteraan dalam keluarga, contohnya: membersihkan kamar dan tempat tidur sendiri, membantu orang tua menyiapkan meja makan

LAGU TEMA

Roh Kudus

AYAT HAFALAN

- **Kelas Kecil dan Besar**

Kis 8:17

Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus

AKTIVITAS

Kelas kecil

Mewarnai gambar Roh Kudus dan menulis ayat emas

Kelas besar

Membuat hiasan gantung burung merpati dan 7 karunia Roh Kudus

Cara membuat:

1. Memotong sesuai dengan pola yang ada
2. Bagian mata, paruh dan sayap ditempel dengan menggunakan lem
3. Mewarnai bagian paruh burung merpati dan api Roh Kudus
4. Menempel api Roh Kudus pada seutas benang/tali
5. Tambahkan benang/tali di bagian atas burung merpati sehingga dapat dijadikan sebagai hiasan gantung

Aktivitas Bersama Keluarga

Bagikan lembar Aktivitas Bersama Keluarga untuk dibawa pulang. Dikerjakan bersama ayah, ibu, saudara. Dikembalikan pada pertemuan minggu depan. Pendamping mengumpulkan lembar Aktivitas Bersama Keluarga dan dikembalikan pada orang tua setelah Paskah.

PERUTUSAN

Aku mendoakan Doa Masa Prapaskah Pertemuan III bersama keluarga

DOA MASA PRAPASKAH PERTEMUAN III

Allah Bapa kami,

Engkau menghendaki kami bersatu dalam keluarga, satukanlah kami dengan kasih-Mu agar keluarga kami menjadi tanda kehadiran-Mu seperti Keluarga Kudus Nazaret.

Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur atas Sakramen Penguatan yang telah menguatkan kami, menjadikan iman kami bertumbuh dan berani menjadi saksi Kristus di tengah keluarga dan di mana saja kami berada.

Ya Roh Kudus, ajarlah kami, terangilah hati dan budi kami agar selalu melakukan segala yang baik dan benar dalam hidup kami sehari-hari khususnya dalam Masa Prapaskah ini.

Bunda Maria yang penuh kasih, kami serahkan keluarga kami dalam perlindungan Bunda dan hantarlah keluarga kami pada Yesus putramu. Amin.

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN No 35

Apa itu Sakramen Penguatan?

Sakramen Penguatan adalah Sakramen di mana kita menerima pencurahan Roh Kudus secara khusus, seperti pada hari Pentakosta, untuk menjadi saksi bagi Yesus dan Gereja-Nya. Itu memperkuat dan menghidupkan kembali karunia-karunia Roh Kudus yang diterima saat dibaptis.

LAGU PENUTUP

Hujan Berkat

DOA PENUTUP

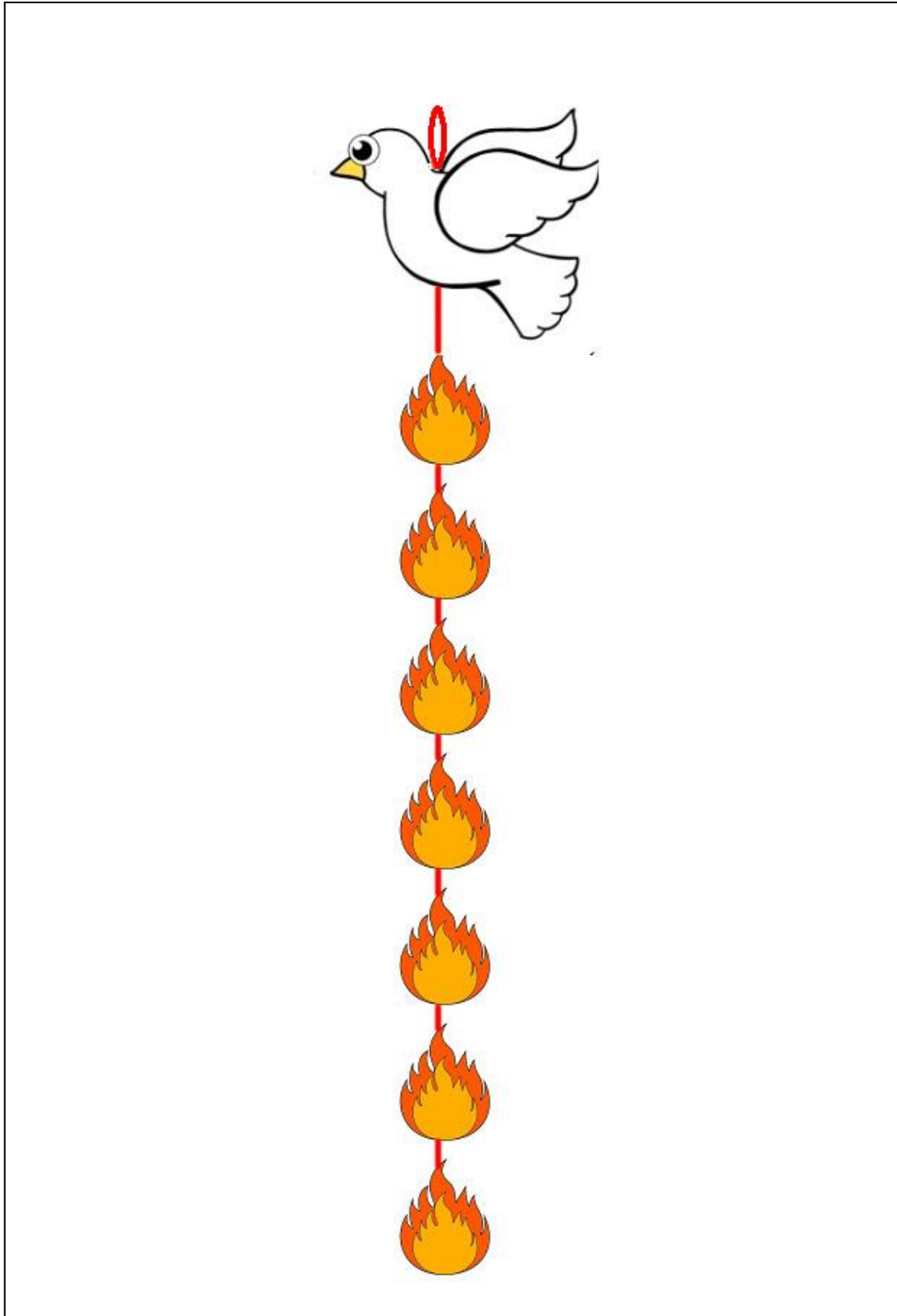
Allah Bapa yang Maha Baik, puji syukur kami ucapkan kepada-Mu atas Roh Kudus-Mu yang menyertai kami sepanjang pertemuan hari ini. Saat ini kami persembahkan diri kami kepada-Mu, biarlah Roh Kudus-Mu selalu membakar hati kami sehingga hati kami senantiasa dipenuhi dengan kasih-Mu. Dan kiranya Engkau memampukan kami untuk berani menjadi saksi Kristus yang siapewartakan karya-karya kasih-Mu di mana pun kami berada. Amin.

LAMPIRAN AKTIVITAS KELAS KECIL

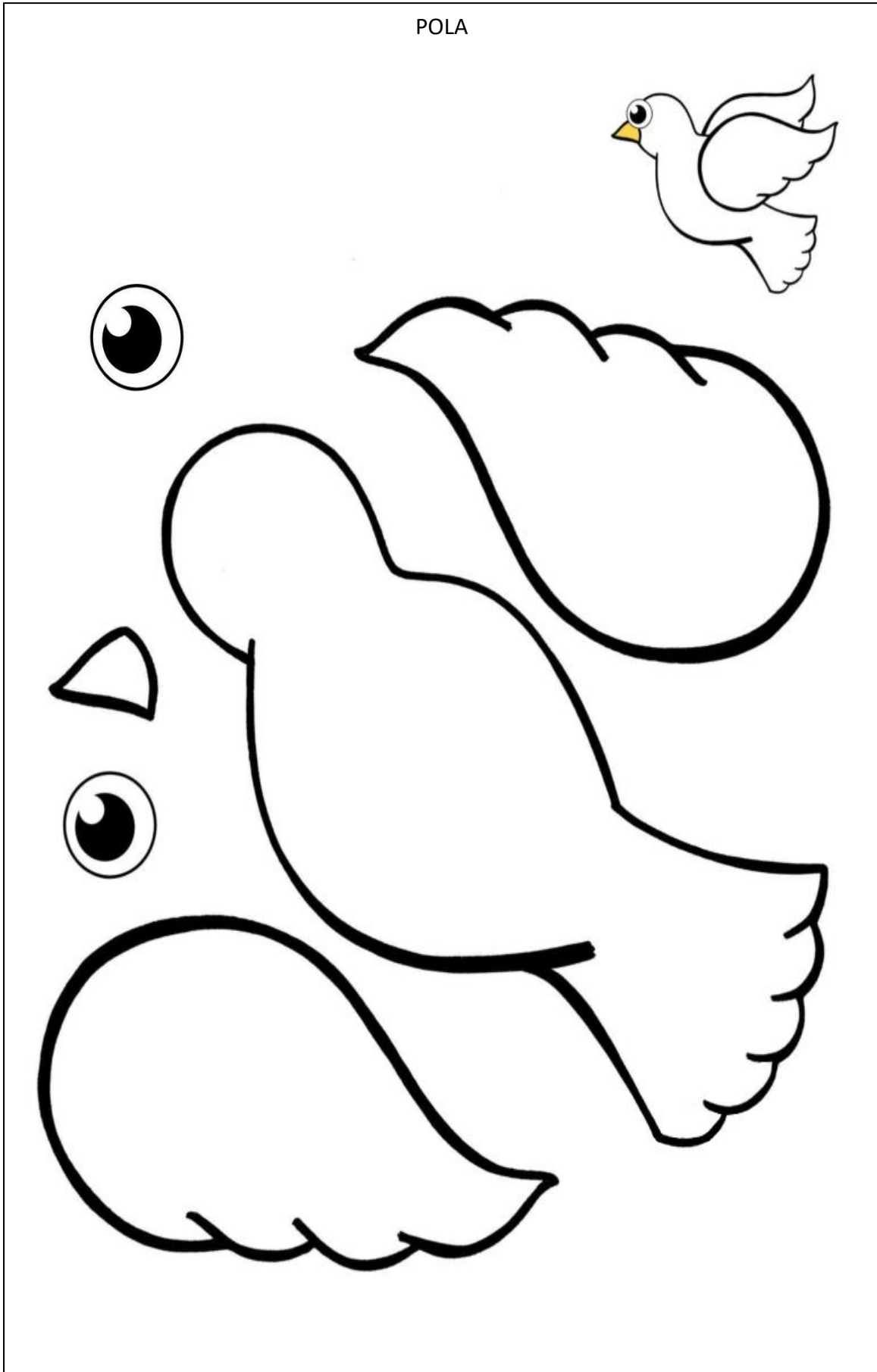
GAMBAR



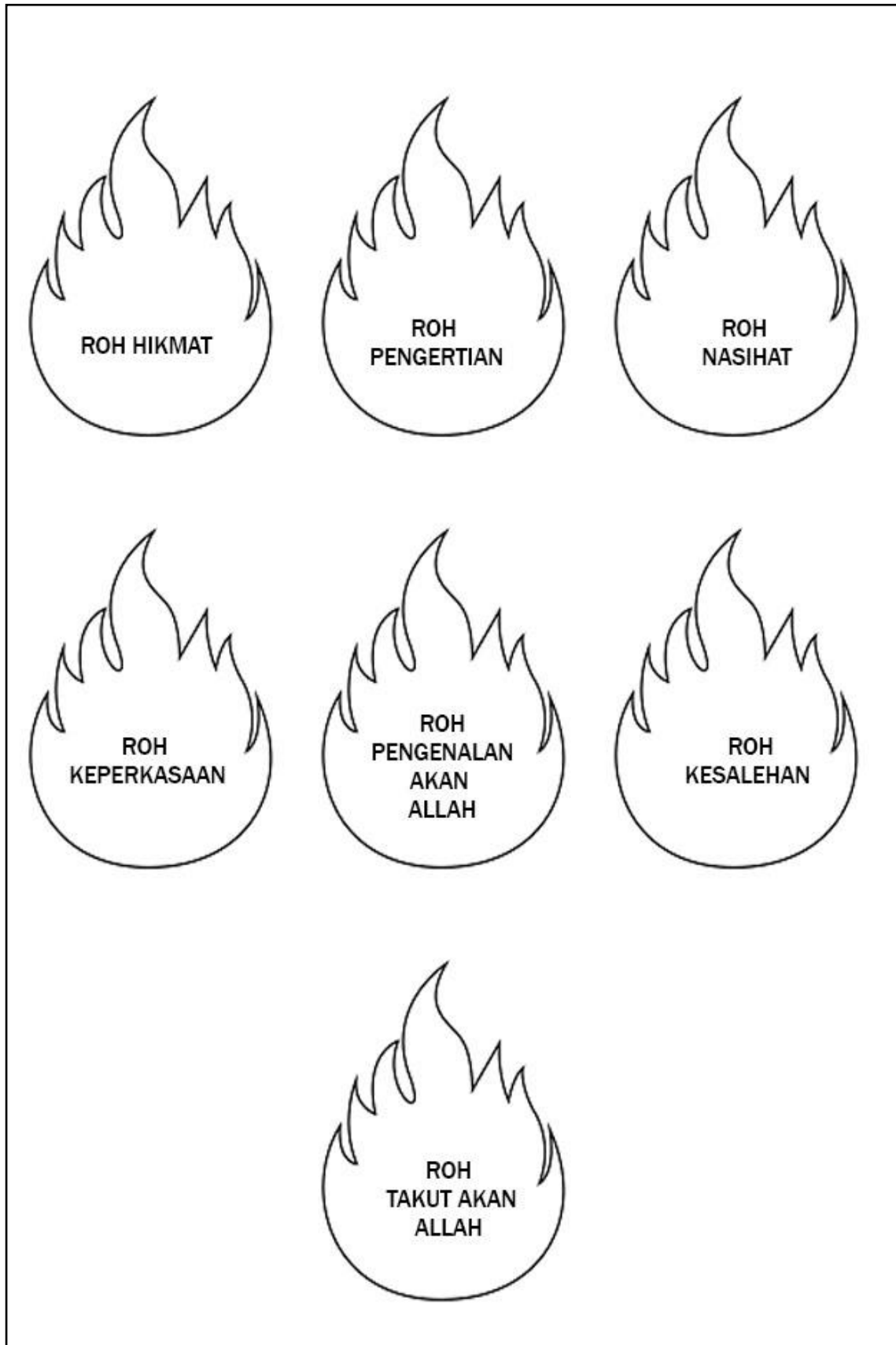
LAMPIRAN AKTIVITAS KELAS BESAR



POLA



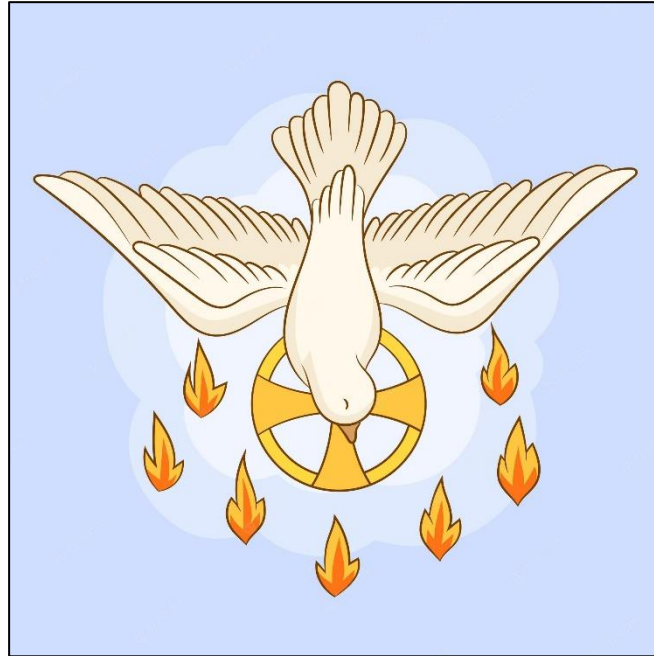
POLA



ALAT PERAGA CERITA



GAMBAR



LAMPIRAN AKTIVITAS BERSAMA KELUARGA



Lengkapilah apa yang dikatakan anak-anak di halaman ini. Tulislah jawabannya pada kotak kosong. Untuk memudahkan jawaban pada tengah kotak tertulis huruf yang membentuk kata SAKRAMEN PENGUATAN ..

				S						
				A						
				K						
				R						
				A						
				M						
				E						
				N						
				P						
				E						
				N						
				G						
				U						
				A						
				T						
				A						
				N						

Sakramen Penguatan disebut juga Sakramen Dengan menerima Sakramen kita semakin dalamdan menjadiKristus. Karunia-karunia Roh Kudus membuat kita memiliki kasih yangpada Kristus.



Yang menerima Sakramen Krisma adalah dengan penumpangan dan pengurapan minyak Yang boleh menerima Sakramen Krisma adalah yang telah berusiatahun atau kelas II SMP

KUNCI JAWABAN

Dalam peristiwa **PENTAKOSTA** dikisahkan **ROH KUDUS** turun di atas para rasul berupa lidah-lidah **API**. Sejak saat itu para **RASUL** penuh dengan **KARUNIA** Roh Kudus dan berani bersaksi tentang **KRISTUS**.

Sakramen Penguatan disebut juga Sakramen **KRISMA**.

Dengan menerima Sakramen **PENGUATAN** kita semakin **DEWASA** dalam **IMAN** dan **MANTAP** menjadi **SAKSI** Kristus. Karunia-karunia Roh Kudus membuat kita memiliki kasih yang **BERKOBAR** pada Kristus.

Yang menerimakan Sakramen Krisma adalah **USKUP** dengan penumpangan **TANGAN** dan pengurapan minyak **KRISMA**.

Yang boleh menerima Sakramen Krisma adalah yang telah berusia **EMPAT BELAS** tahun atau kelas II SMP.

PERTEMUAN 4

BERSAMA KELUARGA MEMAHAMI SAKRAMEN TOBAT

TUJUAN

- Anak memahami Sakramen Tobat sebagai sakramen pemulihan hubungan dengan Tuhan dan sesama khususnya dalam keluarga

PENGANTAR

Adik-adik terkasih, senang sekali hari ini kita berjumpa dalam pertemuan Prapaskah yang keempat (ke-4). Pertemuan minggu lalu kita sudah belajar bersama tentang Sakramen Penguatan, (*sambil ditunjukkan alat peraga untuk mengingatkan materi pertemuan sebelumnya*) hari ini kita akan belajar bersama tentang Sakramen Tobat. Kita akan mengetahui bahwa Yesus sungguh mencintai kita, karena Ia mau selalu mengampuni dosa kita ketika kita datang kepada-Nya dalam Sakramen Tobat. Dalam Sakramen Tobat, kita mengakukan segala dosa kita di hadapan Imam. Imam dengan kuasa dari Yesus sendiri akan mengampuni dosa-dosa kita. Sebagaimana kuasa yang diberikan Yesus kepada murid-murid-Nya dalam bacaan hari ini. Yuk kita lebih dalam belajar tentang Sakramen Tobat, di mana melalui sakramen ini Allah menunjukkan kemaharahiman-Nya. Marilah kita siapkan hati dan diri kita untuk mengikuti pertemuan hari ini.

LAGU PEMBUKA

1. Selamat Datang di Sekolah Minggu
2. Digoyang-goyang
3. Setinggi-tingginya langit

DOA PEMBUKA

Tuhan Yesus yang baik, terima kasih Engkau sungguh mencintai kami di sepanjang hidup kami. Terlebih hari ini kami masih kau beri kesehatan dan kesempatan untuk berkumpul di sini mengikuti pendalaman Masa Prapaskah pertemuan keempat (ke-4). Ya Yesus, kami mau belajar tentang Sakramen Tobat, Sakramen Pengampunan Dosa. Hadirlah di tengah kami agar kami dapat memahami ajaran-Mu. Semua ini kami serahkan ke dalam tangan-Mu karena Engkaulah Tuhan dan Juruselamat kami. Amin.

BACAAN KITAB SUCI

Yohanes 20:21-23

Inti Peristiwa

- Yesus memberikan perutusan kepada para murid
- Yesus memberikan kuasa untuk mengampuni dosa kepada para murid

Cerita**BERTOBAT**

Ada seorang bapak mempunyai seorang anak laki-laki, namanya Sam. Ia tinggal bersama dengan ibu dan adik perempuannya yang masih bayi. Saat ini Sam duduk di Sekolah Dasar (SD), yang tempatnya tidak jauh dari rumahnya.

Pada suatu hari Ayah Sam harus bekerja di luar kota selama beberapa bulan. Sebelum berangkat ke luar kota, Ayah Sam berpesan kepadanya: “Nak, besok pagi Ayah akan berangkat untuk bekerja di luar kota, kamu baik-baik di rumah, belajar yang rajin, jangan banyak bermain. Ingat sebentar lagi akan ada ujian semester. Ayah akan sangat bergembira kalau nilai rapormu bagus semua.” Lalu Sam menjawab, “Baik Ayah, aku akan belajar dengan giat.”

Sebulan sudah Sam ditinggal bekerja ayahnya, meskipun demikian ayahnya sering menelepon dan mengingatkan supaya ia rajin belajar karena ujian semester sudah semakin dekat. Ibu pun selalu mengingatkan Sam, tentang pesan ayahnya.

Setiap hari sepulang sekolah teman-temannya datang, mereka asyik sekali bermain atau nonton film sehingga lupa waktu dan lupa belajar. Hingga pada hari ujian tiba, Sam dan teman-temannya masih tetap lebih senang bermain daripada belajar bersama.

Dua minggu kemudian waktu pengambilan rapor semester tiba, Sam dan Ibunya bergegas ke sekolah. Setelah mengetahui hasilnya Sam menjadi murung dan bersedih dan menyesal karena nilai rapornya sangat jelek. Ibu pun tampak sedih dan kecewa. “Maafkan Sam ya Bu....”

Keesokan harinya, Pagi-pagi benar ada sebuah mobil berhenti di depan rumah Sam. Ternyata Ayah Sam datang dengan membawa oleh-oleh dan hadiah untuk dia dan adiknya. Sam menyambut ayahnya bersama dengan Ibu dan adiknya. Mereka masuk bersama ke dalam rumah. Ketika ayahnya bertemu dengan Sam, tak sabar ia segera bertanya kepadanya, “Sam...bagaimana nilai rapormu?” Sam takut ayahnya akan marah dan sangat kecewa kepadanya. Dengan terbata-bata Sam menjawab, “Yah.... maaf Ayah... nilai raporku banyak mm..merahnya..” Sam lalu menangis, ia merasa sedih karena telah mengecewakan Ayah dan Ibunya. Ketika Sam menangis, ayahnya menarik tubuhnya dan mendekap Sam dengan penuh cinta sambil berkata, “Lain kali Sam harus lebih rajin belajar dan mendengarkan nasehat Ayah dan Ibuya.” Sam berjanji untuk belajar dengan giat dan mengurangi bermain maupun menonton. Ia ingin selalu menyenangkan hati Ayah dan Ibunya. Kemudian Ayah Sam mengusap air mata Sam dan memberikan oleh-oleh dan hadiah yang sudah ia siapkan untuknya.

Sam merasa lega dan senang karena telah dimaafkan oleh ayahnya. Ketakutannya hilang berganti dengan rasa cinta yang besar pada ayahnya, dan ia ingin selalu menyenangkan hati Ayah dan Ibunya.

Pertanyaan Pendalaman:

1. Dari Injil yang kita dengarkan tadi, siapa yang berbicara? *(Yesus)*
2. Kuasa apa yang diberikan Yesus kepada para murid-Nya? *(Yesus memberikan kuasa untuk mengampuni dosa kepada para murid)*
3. Apa yang dikatakan Yesus tentang mengampuni dosa? *(jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada)*
4. Mengapa Sam merasa bersalah? *(Sam merasa bersalah kepada ayahnya karena tidak mendengarkan nasehat, dan mengecewakan ayahnya)*

5. Mengapa ia menjadi takut? (*Ia menjadi takut karena rapornya jelek*)
6. Apa yang ia lakukan setelah melakukan kesalahan? (*Ia menyesal dan memohon maaf kepada ayahnya*)
7. Bagaimana sikap ayahnya setelah ia meminta maaf? (*Ayah memaafkan dan mendekap Sam dengan penuh cinta*)
8. Bagaimana perasaan Sam setelah dimaafkan? (*Sam merasa lega, dan ketakutannya hilang dan berganti dengan rasa cinta yang besar pada ayahnya*)

PENGAYAAN

Sakramen Baptis memberikan rahmat khusus bagi semua umat Allah untuk memperoleh rahmat pengampunan dosa asal dan diterima dalam pangkuan Gereja sebagai anak-anak Allah. Tetapi dalam perjalanan waktu seseorang bisa saja jatuh ke dalam dosa, terutama dosa yang berat. Ketika seseorang melakukan dosa berat maka ia kehilangan rahmat pembaptisan dan melukai persekutuan Gereja.

Dosa yang dilakukan dapat dipulihkan melalui Sakramen Tobat atau Sakramen Pengampunan Dosa. **Sakramen Tobat** adalah sakramen yang ditentukan Kristus untuk memberikan berkat pengampunan Tuhan kepada anggota Gereja-Nya. Hal ini dikatakan oleh Yesus ketika Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya. Sakramen ini memberikan kesempatan untuk orang yang berdosa untuk bertobat dan memperoleh kembali rahmat pembenaran dari Allah. Ini seperti apa yang dialami oleh anak yang hilang yang kembali kepada bapanya dan diterima kembali oleh sang bapa (Lih. Luk 15:11-32). Dengan demikian, melalui Sakramen Tobat seseorang dapat dipulihkan kembali hubungannya, baik dengan Tuhan maupun dengan sesama.

Melalui pendalaman Prapaskah, anak-anak diajak untuk memahami makna Sakramen Tobat, atau Pengampunan Dosa. Sakramen ini diterimakan oleh seorang imam yang adalah wakil Kristus sendiri. Melalui Sakramen Tobat, Allah menunjukkan kemaharahiman-Nya. Ia berkenan mengampuni semua orang yang berdosa yang mau bertobat dan menyesali kesalahannya. Oleh karena itu, Sakramen Tobat atau Pengampunan dosa ini sangat penting untuk dilakukan. Dengan menerima Sakramen Tobat maka seseorang menyadari dosadossanya, mengakuinya di hadapan imam dan berjanji dengan tulus serta sungguh-sungguh untuk memperbaiki hidup dan tidak jatuh ke dalam dosa lagi. Dengan menerima Sakramen Tobat, kita boleh semakin siap dan layak untuk menyambut hari raya Paskah.

Dalam kehidupan kita di tengah keluarga, Sakramen Tobat dapat kita wujudkan dengan mengajak dan mengingatkan setiap anggota keluarga untuk mengikuti Sakramen Tobat. Juga dengan berdoa Doa Tobat setiap malam bersama keluarga. Dengan rahmat pengampunan yang kita terima dari Allah, kitapun diminta untuk saling mengampuni kesalahan orang lain, dimulai dari keluarga.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Allah yang Pengampun:

Bapa kita adalah Bapa yang pengampun, Ia suka mengampuni dan melupakan kesalahan dan dosa kita, Ia juga suka memaafkan kekeliruan kita bila kita menyesal akan kesalahan kita

2. Dosa

Adalah melanggar perintah Allah (10 Perintah Allah). Berbuat dosa berarti kita sengaja melakukan yang salah, meskipun kita sadar, tahu yang benar dan yang salah

Dengan berdosa, hubungan kita dengan Allah menjadi rusak dan hubungan kita dengan sesama menjadi renggang

3. Bertobat

Ketika kita berdosa hati terkecil kita (hati nurani) selalu mengarahkan/mengajak kita untuk memohon ampun, menyesal dan tidak ingin mengulangi kesalahan itu lagi. Dengan bertobat kita memperbaiki hubungan kita yang telah rusak dengan Allah dan sesama

4. Sakramen Tobat/ Sakramen Pengampunan Dosa.

Dalam Gereja Katolik Tuhan memberikan rahmat pengampunan dosa melalui Sakramen Tobat. Sakramen Tobat adalah cara yang dipakai Allah untuk mengampuni dosa dan kesalahan kita.

Sakramen ini diberikan oleh Yesus sendiri saat Ia menampakkan diri pada murid-murid-Nya, "Maka kata Yesus sekali lagi: ".....Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada." (Seperti dalam bacaan Injil hari ini, khususnya Yoh. 20:23)

Dalam Sakramen Tobat, seorang imam adalah wakil Kristus sendiri yang mengampuni dosa dan menyatakan bahwa dosa kita telah dihapuskan karena rahmat kerahiman Allah

5. Rahmat Sakramen Tobat

- Diampuni segala dosa kita
- Pulihnya hubungan dengan Allah yang telah rusak didamaikan dengan Allah dan sesama
- Dengan menerima Sakramen Tobat, setiap orang diampuni dan dilepaskan dari dosa-dosanya. Oleh karena itu, Sakramen Tobat sangat penting

6. Perwujudan Sakramen Tobat dalam keluarga pada Masa Prapaskah 2023:

- Kita mengajak dan mengingatkan setiap anggota keluarga (orang tua atau saudara, kakek, nenek, om, tante, dan lain-lain) untuk menerima Sakramen Tobat yang diadakan Gereja setiap Prapaskah dan Adven
- Berdoa tobat bersama keluarga sebelum tidur malam
- Memiliki sikap sikap pemaaf: bersedia memaafkan orang-orang (kakak/adik/ayah/ibu/teman) yang menyakiti atau yang bersalah kepada kita
Sikap ini hendak meneladan kemaharahiman Bapa yang maha pengampun
- Bersedia meminta maaf apabila melakukan kesalahan atau menyakiti sesama kita
- Memiliki sikap rendah hati, sopan dan hormat kepada semua orang, terlebih pada orangtua agar setiap tindakan dan perkataan kita tidak menyakiti orang lain.

LAGU TEMA

Stop Kumau Katakan

AYAT HAFALAN

- Kelas Besar dan Kelas Kecil
Yoh 20:23
"Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada"

AKTIVITAS

- **Kelas kecil**
Siapkan potongan kertas/karton persegi ukuran 12 cm x 6 cm, lingkaran dengan garis tengah 4 cm, gunting pola tangan dan hati
Susun membentuk kepala dan badan dengan kedua telapak tangan terbuka, tempelkan bentuk hati di tengah kotak dan tulis “Allah Maha pengampun” (Lihat hasil jadi)
- **Kelas besar**
Tempelkan lembar berwarna “Perbuatan Baik dan Buruk” pada selembur karton. Letakkan di depan! (Bila jumlah anak lebih dari 10, buat kelompok masing-masing kelompok mendapat lembar warna tersebut)
Bagikan pada anak “Lembar Kerja” sebanyak 2 lembar
Anak memilih perbuatan yang baik dan mencari lawan katanya, kemudian diwarnai sesuai dengan warna yang ada pada Lembar Perbuatan Baik dan Buruk
Setelah selesai anak diminta berjanji untuk tidak melakukan perbuatan yang buruk!
Tujuan: Agar anak mengenal tentang perbuatan baik dan buruk
- **Aktivitas Bersama Keluarga**
Bagikan lembar Aktivitas Bersama Keluarga untuk dibawa pulang. Dikerjakan bersama ayah, ibu, saudara. Dikembalikan pada pertemuan minggu depan. Pendamping mengumpulkan lembar Aktivitas Bersama Keluarga dan dikembalikan pada orang tua setelah Paskah.

Kunci Jawaban :

Mendatar : 1. TOBAT 5. MENYESAL 6. MENGAMPUNI 7. IMAM 9. BERDOSA 10. KASIH

Menurun : 2. BAPA 3. KESALAHAN 4. YESUS 8. SEDIH

PERUTUSAN

Aku mendoakan Doa Masa Prapaskah Pertemuan IV bersama Keluarga

DOA MASA PRAPASKAH PERTEMUAN IV

Allah Bapa kami,

Engkau menghendaki kami bersatu dalam keluarga, satukanlah kami dengan kasih-Mu agar keluarga kami menjadi tanda kehadiran-Mu seperti Keluarga Kudus Nazaret.

Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur atas Sakramen Tobat yang telah menyelamatkan kami, ampunilah segala kesalahan kami dan ajarlah kami untuk mengampuni yang bersalah kepada kami.

Ya Roh Kudus, ajarlah kami, terangilah hati dan budi kami agar selalu melakukan segala yang baik dan benar dalam hidup kami sehari-hari khususnya dalam Masa Prapaskah ini.

Bunda Maria yang penuh kasih, kami serahkan keluarga kami dalam perlindungan Bunda dan hantarlah keluarga kami pada Yesus putramu. Amin.

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN No 39

Mengapa kita membutuhkan Sakramen Tobat?

Baptisan memberi kita hidup baru di dalam Kristus, tetapi itu tidak membebaskan kita dari kelemahan manusia dan kecenderungan untuk berbuat dosa. Sakramen Tobat atau Pengakuan Dosa adalah cara Tuhan mendamaikan kita dengan Bapa setelah kita berbuat dosa.

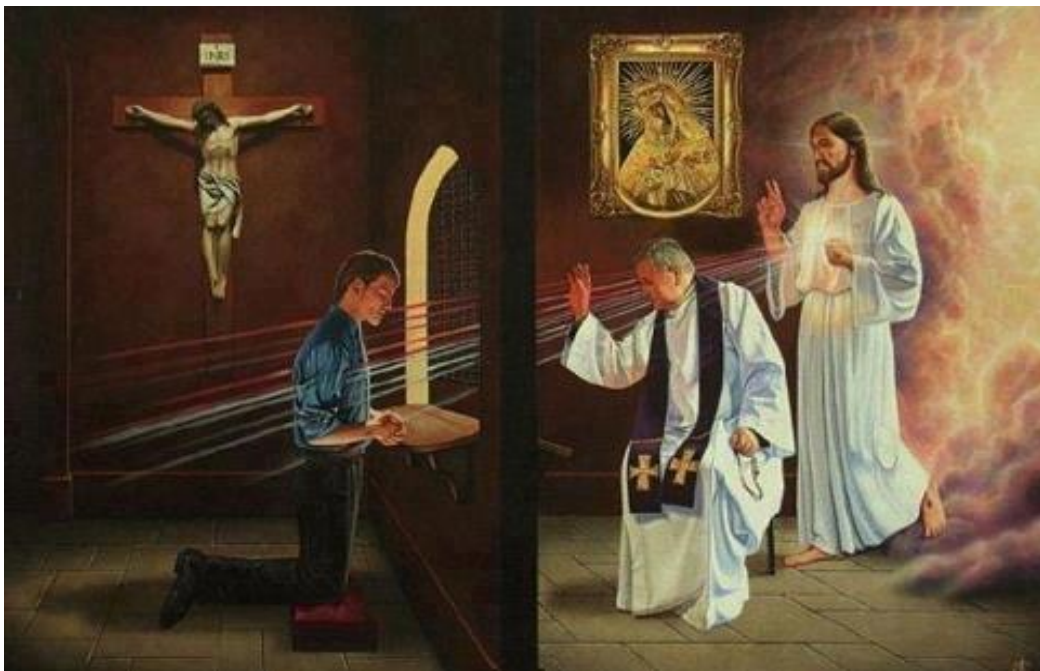
LAGU PENUTUP

Terima Kasih kepada Tuhan

DOA PENUTUP

Ya Yesus yang manis, terima kasih atas bimbingan dan penyertaan-Mu sepanjang pertemuan kami. Semoga semua ajaran yang kami terima hari ini dapat kami laksanakan dalam kehidupan kami sehari-hari. Sebentar lagi kami akan pulang, berkatilah kami, sertai dan hantarkanlah kami agar sampai di rumah dengan selamat. Semua ini kami sampaikan kepada-Mu sebab Engkaulah Tuhan dan Juruselamat kami. Amin.

ALAT PERAGA



LAMPIRAN AKTIVITAS

PERBUATAN BAIK DAN BURUK

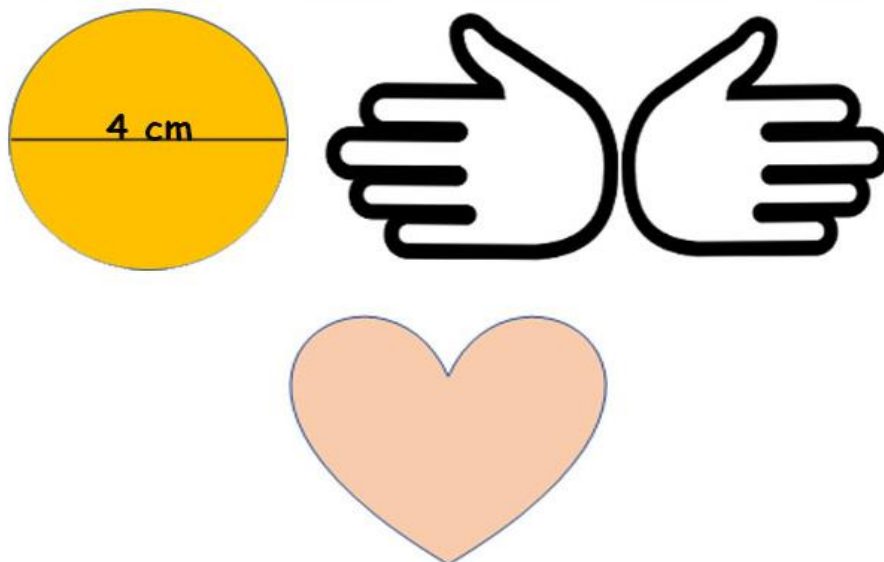
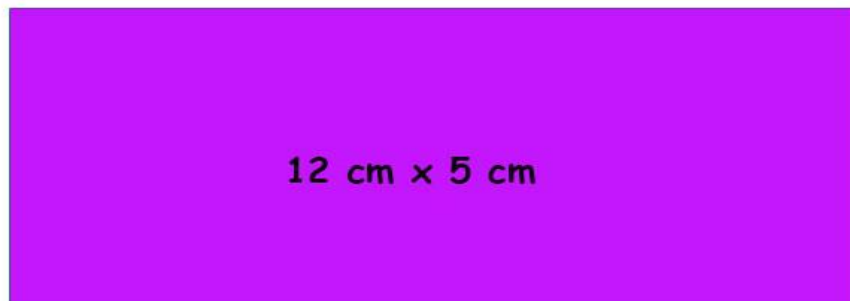
Membantah orang tua	Berbohong	Rajin belajar
Berbicara sopan	Taat pada orang tua	Tidak suka melihat kelebihan orang lain/ Iri
Jujur	Berdamai	Suka Memberi
Pelit /kikir	Pemarah	Bertengkar
Malas belajar	Memaafkan	Sabar
Senang melihat orang lain berhasil	Berbicara kotor	Rajin berdoa
Malas berdoa	Main gadget tak kenal waktu	Serakah
Dendam /ingin membalas	Berbagi	Tahu batas waktu menggunakan gadget

LEMBAR KERJA

LAMPIRAN AKTIVITAS KELAS KECIL

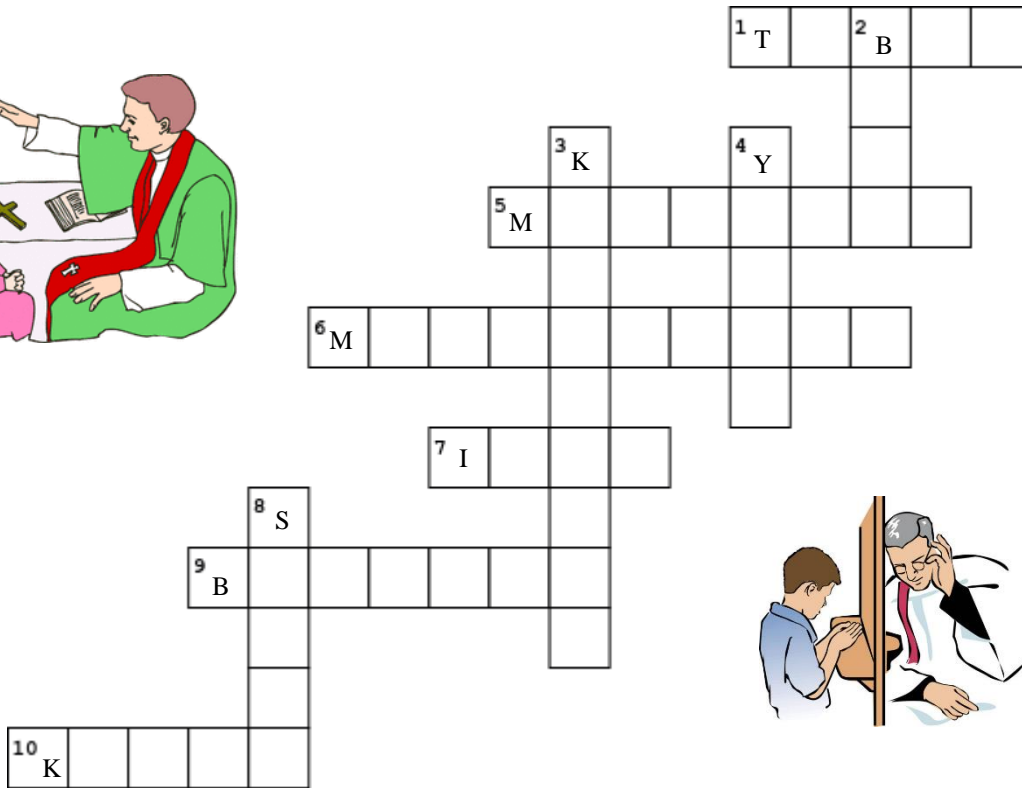


Hasil Jadi



LEMBAR AKTIVITAS BERSAMA KELUARGA

Sakramen Tobat



Mendatar

1. Sakramen Pengampunan Dosa disebut juga Sakramen....
5. Saat kita menerima Sakramen Tobat, dosa kita diampuni bila kita
6. Allah selalu bila kita menyesali dosa kita
7. Yesus memberi kuasa mengampuni kepada para rasul dan kini diteruskan oleh Gereja melalui para Uskup dan para....
9. Bila kita sengaja melakukan perbuatan yang salah, meski kita tahu dan sadar mana yang benar maka kita telah.....
10. Allah kita adalah Allah yang penuh....

Menurun

2. Allah adalah kita yang Maharahim
3. Bila kita melakukan segeralah minta ampun pada Tuhan dan maaf pada sesama
4. Sakramen Tobat berasal dari
8. Dosa yang kita lakukan membuat hati Allah

Kunci Jawaban :

Mendatar : 1. TOBAT 5. MENYESAL 6. MENGAMPUNI 7. IMAM 9. BERDOSA 10. KASIH
 Menurun : 2. BAPA 3. KESALAHAN 4. YESUS 8. SEDIH

PERTEMUAN V

BERSAMA KELUARGA MENGENAL SAKRAMEN PENGURAPAN ORANG SAKIT

TUJUAN

- Anak mengenal Sakramen Pengurapan Orang Sakit dan bersama menemani keluarga yang sedang sakit

PENGANTAR

Halo Adik-adik yang terkasih, hari ini kita memasuki pertemuan Prapaskah yang ke lima. Hari ini kita diajak untuk mengenal Sakramen Pengurapan Orang Sakit dan berdoa untuk keluarga yang sedang sakit. Sebelumnya kita mau lihat sebentar sakramen apa saja ya yang sudah kita pelajari. *(sambil menunjukkan alat peraga 7 sakramen)* Sakramen Pengurapan Orang Sakit adalah tanda kehadiran Kristus yang menyelamatkan melalui pengurapan kepada para orang sakit dan doa dari imam. Kita akan membaca dan mendengarkan bersama bacaan hari ini di mana Yesus menyembuhkan ibu mertua Simon dan banyak orang sakit lainnya. Lewat Sakramen Pengurapan Orang Sakit, Romo akan mengurapi orang sakit dengan minyak dan mendoakannya. Yuk kita awali pertemuan hari ini dengan bersama-sama memuji dan memuliakan Tuhan!

LAGU PEMBUKA

1. Yesus Pokok
2. Dalam Nama Yesus

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Mahabaik, terima kasih atas hari baru yang Engkau berikan pada kami, kini kami akan melaksanakan kegiatan Bina Iman Anak Katolik (BIAK) dan belajar tentang Sakramen Pengurapan Orang Sakit, sertailah kami ya Bapa. Amin.

BACAAN KITAB SUCI

Markus 1:29-34

Inti Peristiwa:

- Ibu mertua Simon terbaring karena sakit demam. Mereka segera memberitahukan kepada Yesus
- Yesus pergi ke tempat pertemuan itu, dan sambil memegang tangannya Ia menyembuhkan dia, lalu lenyaplah demamnya
- Dibawalah kepada Yesus semua orang yang menderita sakit dan kerasukan setan. Yesus menyembuhkan mereka

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang sakit? *(Ibu mertua Simon)*
2. Sakit apa yang dialami ibu mertua simon? *(Sakit demam)*

3. Apa yang dilakukan Yesus hingga membuat ibu mertua Simon sembuh? (*Memegang tangannya dan membangunkan dia, lalu lenyaplah demamnya*)
4. Sesudah matahari terbenam, apa yang dilakukan Yesus? (*Yesus menyembuhkan banyak orang yang menderita sakit dan yang kerasukan setan*)

PENGAYAAN

Dalam Markus 1:29-34 Yesus menyembuhkan ibu mertua Petrus dan menyembuhkan banyak orang sakit yang dibawa kepada-Nya. Sepanjang karya Yesus di dunia, Ia menyembuhkan orang-orang yang menderita berbagai macam penyakit. Yesus sangat peduli pada orang yang menderita sakit. Hampir setiap pengajaran-Nya disertai dengan mukjizat penyembuhan (Mat 12:5, 14:36, Mrk 1:34, 3:10). Yesus juga memberi perintah kepada murid-murid-Nya untuk mewartakan Injil dan mengurapi orang sakit dengan minyak (Mat 10:8).

Sakramen Pengurapan Orang Sakit adalah tanda kehadiran Kristus yang menyelamatkan melalui sarana pengurapan kepada para orang sakit dan doa dari Imam. Tujuan dari sakramen ini adalah menyerahkan orang yang sakit kepada Tuhan. Sakramen Pengurapan Orang Sakit diberikan untuk memberi kekuatan rohani dan jasmani dalam keadaan sakit, terutama waktu menjelang kematian. Sakramen ini menjadi cara Gereja untuk hadir menemani anggota keluarga yang sakit dan untuk menyatakan perhatian dan mendoakan bagi kesembuhannya.

Buah-buah Sakramen Pengurapan Orang Sakit adalah:

- Menerima Rahmat Allah: memberikan pengampunan dosa, menyembuhkan jiwa, menyembuhkan badan
- Bersatu dengan Kristus: memperoleh kekuatan karena Kristus telah lebih dahulu menderita

Gereja terus berdoa bagi orang yang sakit supaya memperoleh kesembuhan kembali, jika berguna bagi keselamatan jiwa. Berkaitan dengan tema tahunan fokus pastoral 2023 Menghidupi Yesus dalam Keluarga kita juga diajak untuk menemani dan berdoa untuk anggota keluarga yang sedang sakit dan dalam kondisi berat bisa meminta seorang Imam untuk memberi Sakramen Pengurapan Orang Sakit. Dalam kitab Yakobus 5:15-16 juga menyatakan bahwa kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan.

Marilah di Masa Prapaskah, pantang dan puasa serta tobat kita diwujudkan dengan berdoa, berderma, berkorban dan bersaksi bagi sesama khususnya mereka yang sakit, menderita!

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus sangat peduli pada penderitaan orang yang sakit

Sepanjang karya Yesus di dunia, Ia menyembuhkan orang-orang yang menderita berbagai macam penyakit dan mengadakan mukjizat penyembuhan bagi orang sakit, buta, lumpuh, kusta, tuli bahkan mati dihidupkan kembali

2. Sakramen Pengurapan Orang Sakit

Sakramen Pengurapan Orang Sakit adalah tanda kehadiran Kristus yang menyelamatkan melalui sarana pengurapan kepada orang yang sakit dan doa dari imam. Dilakukan untuk menemani, mendoakan, dan menguatkan iman orang yang sedang sakit

3. Buah-buah Sakramen orang sakit

Melalui Sakramen Pengurapan Orang Sakit mereka yang sakit memperoleh:

- Rahmat Tuhan, pengampunan dosa dan penyembuhan jiwa dan tubuh
- Persatuan dengan Kristus, menguatkan karena Kristus adalah sahabat dalam suka dan duka
- Selain itu menjadi persiapan menghadap Tuhan bagi yang akan meninggal

4. Kehadiran kita untuk menemani orang sakit

Kehadiran kita untuk menemani dan mendoakan orang sakit, membuat ia tidak merasa sendiri. Terutama bila salah satu anggota keluarga kita sedang sakit, misalnya Mama, Papa, Kakak, Adik, atau Kakek-Nenek kita sedang sakit dan membutuhkan kehadiran kita mengungkapkan kasih dengan menemani, menghibur, dan mendoakan bersama

5. Melakukan 2D2K sebagai aksi puasa dan pantang

Anak-anak dapat mewujudkan puasa dan pantang dalam bentuk doa, derma, kurban dan kesaksian kepada sesama, terlebih pada yang sakit dan menderita

LAGU TEMA

Yesus Menyembuhkan (irama: Lagu Orang Buta)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Markus 1:30b
Mereka segera memberitahukan keadaannya kepada Yesus.
- Kelas besar
Yakobus 5:14
Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.

AKTIVITAS

Kelas kecil dan Besar (membuat Kipas cinta)

1. Alat dan Bahan
 - Kertas buffalo yang sudah diberi pola hati (*terlampir*)
 - Gunting
 - *Double tape*
 - Contoh tulisan (*bila ada yang belum bisa menulis*)
 - Stik es krim
2. Langkah-langkah membuat
 - Gunting pola untuk tulisan
 - Tulis doa
Kelas Kecil: Kasih Yesus Menyembuhkan
Kelas besar: menulis doa untuk keluarga/teman yang sedang sakit. Bila tidak ada menulis doa untuk orang sakit secara umum
 - Tempel kedua kertas yang sudah ditulis ke sisi stik



PERUTUSAN

Aku mendoakan Doa Masa Prapaskah Pertemuan V bersama keluarga.

DOA MASA PRAPASKAH PERTEMUAN V

Allah Bapa kami,

Engkau menghendaki kami bersatu dalam keluarga, satukanlah kami dengan kasih-Mu agar keluarga kami menjadi tanda kehadiran-Mu seperti Keluarga Kudus Nazaret.

Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur atas Sakramen Pengurapan Orang Sakit, yang telah menyelamatkan banyak orang yang sakit. Semoga jiwa dan raga (*bila ada anggota keluarga/saudara yang sedang sakit, sebutkan namanya*) memperoleh rahmat kesembuhan.

Ya Roh Kudus, ajarlah kami, terangilah hati dan budi kami agar selalu melakukan segala yang baik dan benar dalam hidup kami sehari-hari khususnya dalam Masa Prapaskah ini.

Bunda Maria yang penuh kasih, kami serahkan keluarga kami dalam perlindungan Bunda dan hantarlah keluarga kami pada Yesus putramu. Amin.

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN NO 14

Apa itu jiwa?

Vatikan II (1962-1965): "Manusia, meskipun terbuat dari tubuh dan jiwa, adalah satu kesatuan... Manusia tidak boleh membenci kehidupan jasmaninya. Sebaliknya ia berkewajiban untuk menganggap tubuhnya sebagai baik dan memegangnya dalam kehormatan karena Allah telah menciptakannya dan akan membangkitkannya pada hari terakhir. (Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Modern *Gaudium et Spes*)

Jiwa adalah prinsip rohani yang abadi yang memberikan kehidupan kepada tubuh manusia. Jiwa tidak berasal dari orangtua kita tetapi saat pembuahan. Jiwa kita kan dipersatukan kembali dengan tubuh kita yang dibangkitkan pada akhir jaman.

LAGU PENUTUP

Bapa T'rima Kasih

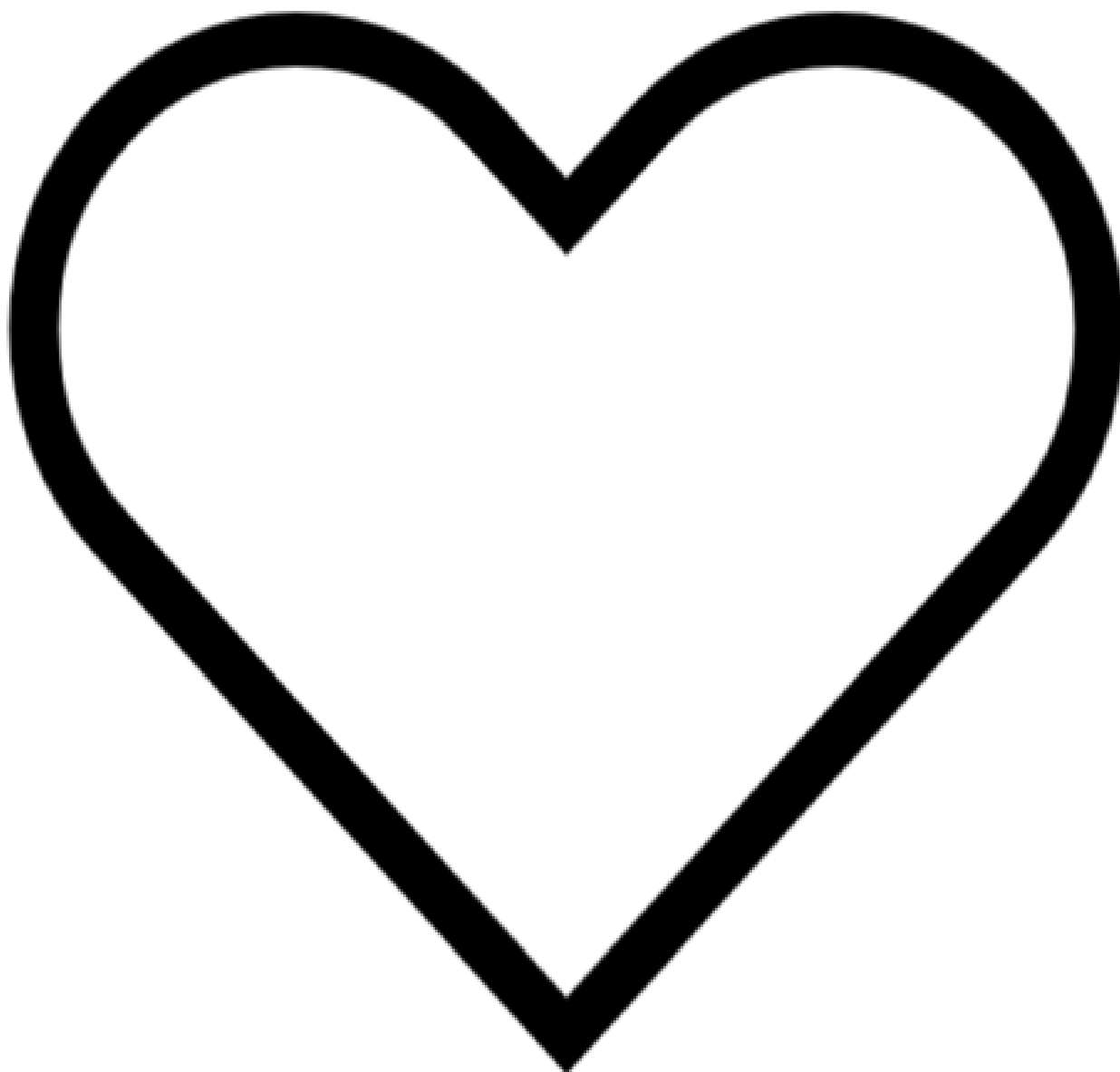
DOA PENUTUP

Allah Bapa sumber keselamatan kami. Kami bersyukur atas penyertaan-Mu sepanjang pertemuan Bina Iman Anak Katolik (BIAK) hari ini. Kami berdoa untuk anggota keluarga dan teman-teman kami yang sedang sakit, semoga mereka segera sembuh dan melanjutkan aktivitas mereka kembali. Tuhan kini kami akan pulang berkatilah kami dan orang-orang yang akan kami jumpai. Nama-Mu kami puji kini dan sepanjang masa. Amin.

ALAT PERAGA CERITA KELAS KECIL DAN BESAR



AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR



Pertemuan VI

BERSAMA KELUARGA MENGENAL SAKRAMEN IMAMAT

TUJUAN

- Anak mengenal Sakramen Imamat dan berdoa bersama keluarga untuk para imam/panggilan menjadi imam

PENGANTAR

Halo Adik-adik yang terkasih, hari ini kita memasuki pertemuan Prapaskah yang keenam. Hari ini kita diajak untuk mengenal Sakramen Imamat dan berdoa bagi para imam serta untuk panggilan menjadi imam. Ayo, kita sudah belajar sakramen apa saja ya? (*Sambil menunjukkan alat peraga 7 sakramen*) Sakramen Imamat memberikan kuasa bagi penerimanya, atas nama Kristus dan dengan wewenang-Nya untuk melayani Gereja. Seperti dalam bacaan hari ini Yesus memberikan kuasa kepada murid-murid-Nya untuk membaptis dan mengajarkan segala sesuatu yang diajarkan Yesus. Seorang tertahbis (penerima Sakramen Imamat) mengemban tugas mengajar, menguduskan dan menggembalakan. Mari sekarang kita bangkit berdiri memulai pertemuan kita hari ini dengan memuji dan memuliakan Tuhan.

LAGU PEMBUKA

1. Kudaki-daki
2. Yesus Kupanggil

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang mahakasih, kami bersyukur atas rahmat-Mu sehingga kami dapat kembali berjumpa dengan teman-teman kami hari ini. Bapa utuslah Roh Kudus-Mu untuk hadir dalam pertemuan kami hari ini. Sertailah kami di sepanjang pertemuan ini agar kami dapat mengenal Sakramen Imamat dengan sungguh. Amin.

BACAAN INJIL

Matius 28:18-20

Inti Peristiwa:

- Yesus memberi perintah kepada kesebelas murid
- Yesus menyatakan bahwa segala kuasa di sorga dan bumi telah diberikan kepada-Nya
- Isi perintah Yesus adalah menjadikan semua bangsa murid-Nya, membaptis dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, mengajar mereka melakukan segala sesuatu yang telah Yesus perintahkan
- Yesus menyertai para murid sampai akhir zaman

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang diberi perintah oleh Yesus? (*Kesebelas murid*)
2. Apa yang dinyatakan Yesus sebelum memberi perintah kepada para murid? (*Segala kuasa di sorga dan bumi telah diberikan kepada-Nya*)

3. Apa yang diperintahkan Yesus kepada mereka? (*Menjadikan semua bangsa murid-Nya, membaptis dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, mengajar mereka melakukan segala sesuatu yang telah Yesus perintahkan*)
4. Sampai kapan Yesus menyertai kita? (*Yesus menyertai kita sampai akhir zaman*)
5. Perintah Yesus kepada para murid diteruskan oleh siapa? (*Diteruskan oleh penerus para Rasul yakni para Uskup, dibantu para pembantu Uskup yaitu para imam*)

PENGAYAAN

Sakramen Imamat merupakan salah satu dari dua sakramen untuk pelayanan persekutuan dan perutusan. Melalui Sakramen Imamat, perutusan yang dipercayakan Kristus kepada para Rasul diteruskan oleh Gereja sampai akhir zaman. Sakramen Imamat disebut juga dengan Tahbisan; yang menunjuk pada tingkatan hirarki Gereja Katolik. Setiap orang yang menerima sakramen ini mampu melaksanakan kuasa suci atas nama dan dengan wewenang Kristus untuk melayani Gereja. Seorang tertahbis mengemban tugas mengajar, menguduskan dan mengembalakan.

Ada 3 (tiga) tingkatan dalam Sakramen Tahbisan, yakni Episkopat (Uskup), Presbiterat (Imam /Romo), Diakonat (Diakon). Ketiganya diberikan melalui penumpangan tangan ke atas kepala yang ditahbiskan oleh Uskup yang mengucapkan doa tahbisan.

Sakramen Imamat penting dan diperlukan oleh Gereja karena sebagai penerus amanat Yesus sebelum naik ke surga. Yesus berpesan “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu” (Mat 28:19-20). Yesus memberikan perintah dan kuasa kepada para rasul, untuk meneruskan karya penyelamatan-Nya ke seluruh dunia sampai akhir jaman melalui Gereja-Nya (para rasul). Demikian selanjutnya diteruskan oleh penerus para Rasul yakni para Uskup, dibantu para pembantu Uskup yaitu para imam

Tuhan Yesus tak pernah meninggalkan kita dengan mengutus para rasul dan berlanjut dengan adanya Uskup, Imam /Romo, Diakon saat ini. Yesus berpesan kepada para rasul untuk mengajarkan ke semua bangsa untuk melakukan segala sesuatu yang diperintahkan-Nya. Kita patut bersyukur adanya para Imam (yang lahir dari Sakramen Imamat) yang membantu kita untuk lebih memahami dan melakukan apa yang diajarkan Yesus. Sehingga kita bisa lebih memperbaiki diri dan selalu mendekat pada Yesus. Para Imam juga menguduskan kita lewat Sakramen Tobat yang kita terima, dengan kuasa untuk mengampuni dosa yang diteruskan dari para Rasul yang diberi kuasa oleh Yesus sendiri (Yoh 20:23)

Dalam Masa Prapaskah, kita juga diingatkan agar terus memperbaiki perbuatan, perkataan dan pikiran kita sesuai dengan ajaran Yesus Kristus yang telah sengsara dan wafat untuk menyelamatkan kita dari dosa.

Berkaitan dengan tahun menghidupi Yesus dalam keluarga, kita diundang untuk mewujudkan Sakramen Imamat dalam keluarga. Adapun bentuknya seperti mendoakan Bapa Paus Fransiskus, para Uskup secara khusus Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, dan para Imam. Selain itu, mengajak anggota keluarga untuk bersama-sama mendoakan agar di dalam keluarga tumbuh panggilan imam. Lalu, berdoa agar semakin banyak orang yang terpanggil menjadi imam.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

- 1. Sakramen Imam** disebut juga dengan Sakramen Tahbisan. Melalui Sakramen Tahbisan, tugas perutusan yang dipercayakan Kristus kepada para rasul diteruskan sampai akhir zaman. Ada tiga tingkatan tahbisan, yakni Episkopat (Uskup), Presbiterat (Imam), dan Diakoniat (Diakon)

Sakramen Imamat diberikan oleh Uskup melalui penumpangan tangan dan doa tahbisan Gereja Katolik di seluruh dunia dipimpin oleh Paus Fransiskus

Sebagai perpanjangan tangan Bapa Paus, maka dipilih para Uskup. Keuskupan Surabaya digembalakan oleh Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono

Di lingkungan Paroki, dipimpin oleh Romo Kepala Paroki, (*sebut nama Romo Paroki masing-masing*)

Para Uskup dan para Imam melanjutkan karya penyelamatan Yesus dengan kuasa yang diberikan Yesus kepada para rasul-Nya (seperti dalam bacaan Injil hari ini)
- 2. Bersyukur:** Kita bersyukur adanya para Imam (yang lahir dari Sakramen Imamat) yang membantu kita untuk lebih memahami dan melakukan apa yang diajarkan Yesus. Sehingga kita bisa lebih memperbaiki diri dan selalu mendekat pada Yesus

Kita bersyukur, karena lewat para Imam kita menerima Sakramen Tobat yang melayakkan kita untuk merayakan Paskah
- 3. Mengenalkan Sakramen Imamat dalam keluarga** di antaranya mendoakan Bapa Paus Fransiskus, para Uskup (Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono) dan para Imam (Romo yang berkarya di Paroki). Selain itu, berdoa agar tumbuh panggilan dalam keluarga dan agar semakin banyak orang terpanggil menjadi imam
- 4. Dalam Masa Prapaskah** kita selalu diingatkan untuk memperbaiki diri, dalam perbuatan, pikiran dan perkataan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus yang telah sengsara dan wafat untuk menyelamatkan kita dari dosa

LAGU TEMA

Aku Diberkati

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil
Matius 28:20b
Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.
- Kelas besar
Matius 28:19
Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

AKTIVITAS

- Kelas kecil
Menyusun Puzzle Bapa Paus Fransiskus dan Msgr. Sutikno Wisaksono
Dilakukan bersama **Keluarga**
Cara membuat:

 - Gunting template Puzzle Bapa Paus Fransiskus dan Msgr. Sutikno Wisaksono (*bisa keduanya atau salah satu*) sesuai garis

2. Sediakan gambar jadi untuk membantu menyusun puzzle
3. Susun puzzle pada lembar bingkai yang telah disediakan

2. Kelas besar

Doa untuk Romo Parokiku & Doa untuk Bapa Uskupku

Cara membuat:

1. Sediakan amplop, gunting dan template gambar kartu doa untuk Romoku
2. Gunting *template* gambar kartu doa sejumlah anak
3. Minta Anak-anak untuk menulis doa untuk Romo yang berada di Parokinya
4. Setelah itu, masukkan ke amplop
5. Minta Anak-anak memberikan doa tersebut kepada Romo yang didoakan (*bila Romo di Paroki ada 2-3 Romo, tiap anak dibagi tugas mendoakan salah satu Romo*)
6. Sedangkan untuk Doa untuk Uskupku, bisa didoakan bersama **keluarga** di rumah masing-masing

PERUTUSAN

Aku mendoakan Doa Masa Prapaskah Pertemuan VI bersama keluarga

DOA MASA PRAPASKAH PERTEMUAN VI

Allah Bapa kami,

Engkau menghendaki kami bersatu dalam keluarga, satukanlah Ikatlah kami dengan kasih-Mu agar keluarga kami menjadi tanda kehadiran-Mu seperti Keluarga Kudus Nazaret.

Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur atas Sakramen Imamat yang telah memberi kami para imam untuk menggembalakan kami. Semoga berkat dan rahmat Tuhan tercurah atas Bapa Uskup Vincentius Sutikno dan Romo di paroki kami (*Sebutkan nama Romo*) dan semoga banyak orang yang tergerak untuk menjadi Imam/Romo.

Ya Roh Kudus, ajarlah kami, terangilah hati dan budi kami agar selalu melakukan segala yang baik dan benar dalam hidup kami sehari-hari khususnya dalam Masa Prapaskah ini.

Bunda Maria yang penuh kasih, kami serahkan keluarga kami dalam perlindungan Bunda dan hantarkan keluarga kami pada Yesus putramu. Amin.

PROGRAM DUA MENIT AJARAN IMAN No. 40

Apa itu artinya menjadi Pastor?

Melalui Sakramen Imamat, para imam ditahbiskan untuk bertindak “dalam pribadi Kristus” dengan mempersembahkan kurban Misa, menjelaskan pesan Injil, dan mendamaikan orang-orang berdosa dengan Allah. Para imam adalah sebagai rekan kerja uskup.

LAGU PENUTUP

Saya Berdoa

DOA PENUTUP

Allah Bapa yang Mahabaik, syukur dan terima kasih atas penyertaan-Mu pada kami dalam pertemuan kami hari ini. Semoga Roh Kudus-Mu menyertai Bapa Paus, Uskup dan para Romo yang berkarya menggembalakan domba-domba-Mu. Mampukan kami untuk bisa

menghormati dan menghargai para Romo di Paroki kami. Demi kemuliaan nama-Mu, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

ALAT PERAGA CERITA KELAS KECIL DAN BESAR



AKTIVITAS KELAS BESAR



Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono



Bapa Suci Paus Fransiskus

Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono

Bapa Suci Paus Fransiskus

KEPINGAN *PUZZLE*
MSGR VINCENTIUS SUTIKNO WISAKSONO



KEPINGAN *PUZZLE*
BAPA SUCI PAUS FRANSISKUS



AKTIVITAS KELAS BESAR



Doa untuk Romoku

.....
.....
.....

.....
.....
.....



.....

Dari:

.....





Doa untuk Uskupku

.....

.....

.....

.....

.....

.....



.....

.....



LAMPIRAN AKTIVITAS SEKOLAH "Membuat Hiasan Gantung Tujuh Sakramen"

Alat dan bahan:

1. Bufalo/hvs warna
2. Gunting
3. Lem
4. Isolasi
5. Tali/benang wol/pita

CARA MEMBUAT:

1. Siapkan buffalo/kertas hvs warna ukuran 9 cm x 15 cm, sebanyak 8 lembar. Lipat di bagian tengah (garis putus-putus pada gambar).



2. Siapkan gambar tujuh sakramen dan gambar bacaan Kitab Suci. (Dapat diambil di lampiran alat peraga. Ukuran bisa disesuaikan)
3. Siapkan kotak tulisan ayat Kitab Suci. (terlampir di bagian bawah)
4. Setiap minggu, anak-anak menempel gambar Sakramen, gambar bacaan Kitab Suci, dan ayat Kitab Suci, pada 1 lembar buffalo/hvs warna yang sudah disiapkan (lihat urutan ayat Kitab Suci sesuai dengan pertemuan). Jadi pada pertemuan terakhir menempel 2 gambar Sakramen Imamat dan Sakramen Perkawinan dan 2 ayat, ayat no 6 dan no 7.
5. Setelah semua tertempel, dapat dirangkai menjadi hiasan gantung. Dari 4 kertas, tempelkan tiap sisi hingga membentuk rangkaian seperti bintang
6. Bisa juga hiasan gantung dirangkai dulu, baru menempel gambar-gambar di setiap pertemuan

AYAT KITAB SUCI:

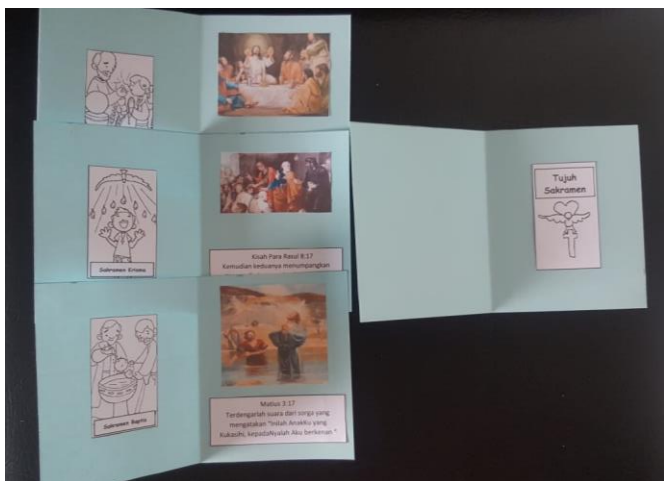
1	Matius 3:17 lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan "Inilah AnakKu yang Kukasihi, kepadaNyalah Aku berkenan "	5	Markus 1:34a Ia menyembuhkan banyak orang yang menderita bermacam-macam penyakit
3	Kisah Para Rasul 8:17 Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.	4	Yohanes 20:23 "jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada" .

2 Lukas 22:19b
kata-Nya:” Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku”.

6 Matius 28:19
Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

7 Matius 19:6
Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia

PROSES DAN HASIL JADI:



Bisa menempel dulu gambar-gambarnya atau merangkai dulu.



Hasil rangkaian, jangan lupa selipkan tali/pita di tengah-tengah untuk gantungan. (Beri isolasi supaya kuat)

Hasil jadi. Gantungan Tujuh Sakramen dua susun.



LAMPIRAN LAGU

1. TAAT

TAAT taat TAAT taat saya suka seperti Yesus
TAAT taat

2. Kasih Yesus

Kasih Yesus indah-indah oh indah
Kasih Yesus indah-indah oh indah
Lebih indah dari pelangi
Lebih indah dari bintang di langit
Lebih indah dari bunga di taman
Oh Yesusku

3. Syukur kepadaMu, Tuhan (PS no.592)

Syukur kepada-Mu, Tuhan sumber segala rahmat
Meski kami tanpa jasa, Kau pilih dan Kau angkat
Dosa kami Kau ampuni, Kau beri hidup ilahi
Kami jadi putra-Mu

Kau tumbuhkan dalam hati, pengharapan dan iman
Kau kobarkan cinta suci dan semangat berkorban
Kami kau lahirkan pula, untuk hidup bahagia
Dalam kerajaan-Mu

4. Aku Anak Tuhan

Aku anak Tuhan
Memiliki Cinta
Rajin Berdoa
Baca Kitab Suci
Dan melakukannya
Da da da

5. Kawanku ini Hari Minggu

Kawanku ini hari minggu
sekarang sudah pukul tujuh
Ingatlah jangan lambat
Tuhan Yesus datang bawa berkat

6. Satu Anak Tuhan Pergi ke Gereja

Satu anak Tuhan pergi ke gereja
Satu anak Tuhan bawa teman bawa teman pergi ke gereja
Dua anak Tuhan pergi ke gereja
Satu dua anak Tuhan bawa teman pergi ke gereja dan seterusnya...

7. Yesus yang Termanis

Yesus yang termanis buat jiwaku
 Buat jiwaku buat jiwaku 2x
 Yesus yang termanis buat jiwaku
 Kucinta s'lamanya

8. Diubah jadi S'perti-Mu

Ciptaan Agnes Aylene Boedianto
 Diubah jadi s'perti-Mu
 Itu kerinduanku hatiku
 Dengan makan tubuh darah-Mu
 Dalam rupa roti anggur
 Roti yang turun dari surga
 Memberi hidup kekal
 Roti cinta kasih Allah
 Memb'ri hidup padaku
 Syukur pada Yesus atas Ekaristi kudus
 Kubersatu dengan-Mu tinggal daam hatiku
 Kau Juru S'lamatku segala-galanya bagiku
 Tak kan pernah kulepas d'lalu satu dengan-Mu 2x

9. Mohon Berkat Tuhan

Mohon berkat Tuhan
 Kami mau pulang
 Supaya selamat
 Sampai di tujuan

10. Kita Semua Adalah Tubuh Kristus

Kita semua adalah tubuh Kristus
 Yesus pemimpin kita
 Dengan pikiran dan perasaan Kristus
 Kita bersatu saling mengasihi
 Bersatu dalam kerendahan hati
 Taat pada gereja
 Melayani dengan kasih Yesus Kristus
 Kita bersatu dalam Kuasa Tuhan

Reff:

Ada Kuasa dalam kesatuan
 Mari bersama kita berjuang
 Menjadi garam dan terang dunia
 Membawa kabar gembira

11. Baca Kitab Suci

Baca Kitab Suci
 Doa tiap hari 2x
 Baca Kitab Suci doa tiap hari
 Kalau mau tumbuh 3x

Baca Kitab Suci doa tiap hari
Kalau mau tumbuh

12. Roh Kudus yang Manis

Kubuka hatiku untuk firman-Mu
Kuingin menjadi seperti Yesus
Berfirmanlah Tuhan ku mau mendengar
Dan melakukannya setiap hari
Roh Kudus yang manis tolong aku
Menuruti firman Tuhan
Roh Kudus yang manis jadikanku
Anak Tuhan yang manis

13. Roh Kudus

Roh Kudus yang tinggal dalamku
Ajarku s'gala sesuatu
Pimpin aku ya Roh Kudus
Kepada s'luruh kebenaran

14. Hujan Berkat

<https://youtu.be/tTAsx2PILQ>

Karna Tuhan sayang padaku
Berkat kut'rima 2x
Karna Tuhan sayang padaku
Berkat ku t'rima
 Apa yang tak pernah dilihat
 Tak pernah didengar
 Tak pernah di hati
 Semuanya Tuhan sediakan bagi diriku
Yuk t'rima, yuk t'rima yuk t'rima t'rima berkat
Yuk trima yuk t'rima yuk t'rima berkat Tuhan
Yuk t'rima, yuk t'rima yuk t'rima t'rima berkat
Yuk trima yuk t'rima yuk t'rima berkat Tuhan

15. Selamat Datang di Sekolah Minggu

Selamat datang di skolah minggu,
Pada teman-teman yang baru
Kami sangat bergirang hati,
Kau di tengah kami
Dan bersama pujilah Tuhan,
Tuk bersedia terima firman
Tentulah engkau minggu depan,
Suka datang pula

16. Digoyang-goyang

Tanganku ke depan, tanganku ke b'lakang
Tanganku ke depan, dan digoyang-goyang

Sambil bertepuk tangan, puji Tuhan bersama-sama
 Kakiku ke depan, kakiku ke b'lakang dan digoyang
 Sambil bertepuk tangan, puji Tuhan bersama-sama
 Pinggangku ke kiri, pinggangku ke kanan
 Pinggangku ke kiri, dan di goyang-goyang
 Badanku ke depan,
 Sambil bertepuk tangan, puji Tuhan bersama-sama

17. Setinggi-tingginya langit

Setinggi-tingginya langit, lebih tinggi kasih Yesusku
 Sedalam-dalam lautan, lebih dalam kasih Yesusku
 Seindah-indah pelangi, lebih indah kasih Yesusku
 Kasih Yesus..ohh kasih Yesus mengalahkan segalanya
 Kasih Yesus ohh..kasih Yesus mengalahkan segalanya

18. Stop Ku Mau Katakan

<https://youtu.be/iSZOWT5S1ZQ>

Stop, ku mau katakan, apa yang Yesus buat bagiku
 Stop, ku mau katakan, apa yang Yesus buat bagiku
 Ampuni dosaku, selamatkan jiwaku
 Diami hatiku, sucikan daku trus
 Stop ku mau katakan, apa yang Yesus buat bagiku

19. Terima kasih kepada Tuhan

<https://youtu.be/2bsf6EO2aaQ>

Terima kasih kepada Tuhan
 Jiwaku t'lah dis'lamatkan
 Hatiku menjadi suci
 Kar'na dosaku diampuni

20. Yesus Pokok

Ho oooooo ...1
 Hooooooo...2
 Ho ooooooo.... 3
 Satu dua tiga empat
 Yesus pokok kita carang-Nya
 Tinggallah di dalam-Nya wow wow 2x
 Tinggallah di dalam-Nya
 Tinggallah di dalam-Nya pasti kau berbuah

21. Dalam Nama Yesus

Dalam nama Yesus, dalam nama Yesus ada kemenangan
 Dalam nama Yesus, dalam nama Yesus iblis dikalahkan
 Dalam nama Tuhan Yesus siapa dapat melawan
 Dalam nama Tuhan Yesus iblis dikalahkan
 Dalam nama Tuhan Yesus siapa dapat melawan
 Dalam nama Tuhan Yesus iblis dikalahkan

22. Yesus Menyembuhkan (irama : Lagu Orang buta)

Ada orang buta duduk minta-minta
 Tiap-tiap hari di pinggir jalan
 Pada suatu hari Yesus melihatnya
 Orang buta itu Dia sembuhkan
 Celik matanya, celik matanya
 Yesus menyembuhkan kar'na kasih-Nya
 Ada orang sakit tidur di ranjangnya
 Tiap-tiap hari mohon kesembuhan
 Pada suatu hari Yesus melihatnya
 Orang sakit itu Dia sembuhkan
 Lenyap sakitnya lenyap sakitnya
 Yesus menyembuhkan kar'na kasih-Nya
 Ada orang lumpuh tak berdaya lagi
 lapun digotong oleh kawan-kawannya
 Pada suatu hari Yesus melihatnya
 Orang lumpuh itu Dia sembuhkan
 Ia bangunlah dan berjalanlah
 Yesus menyembuhkan kar'na kasih-Nya
 Ada orang tuli tak bisa mendengar
 Tiap-tiap hari terasa sunyi
 Pada suatu hari Yesus melihatnya
 Orang tuli itu Dia sembuhkan
 Ia mendengar, ia mendengar
 Yesus menyembuhkan kar'na kasih-Nya
 Ada orang kusta teriak minta tolong
 Tiap-tiap hari di pinggir kota
 Pada suatu hari Yesus melihatnya
 Orang kusta itu Dia sembuhkan
 Sembuh lukanya sembuh lukanya
 Yesus menyembuhkan kar'na kasih-Nya

23. Bapa Terima kasih

Bapa Terimakasih 2x
 Bapa di dalam surga
 Puji terimakasih

24. Ku Daki

https://youtu.be/2Tn9Rfg_Ib0

Ku daki-daki daki daki daki gunung yang tinggi
 Ku turun turun turun turun lembah yang dalam
 Ku melintasi padang rumput hijau terbentang
 Yesus besertaku
 Ku terbang terbang terbang terbang luas angkasa
 Ku selam selam selam selam dalam samudra
 Ku dayung dayung dayung dayung perahu di sungai

Yesus besertaku
Di kanan Kau ada, di kiri Kau ada
Di atas dan di bawah, Kau ada
Di suka Kau ada, di duka pun Kau ada
Karena Engkau Yesusku

25. Yesus Kupanggil

<https://youtu.be/AyHGV9HHfgg>

Yesus ku panggil Yesus ku undang
Masuk dalam hatiku
Memimpin menuntun
Setiap langkah hidupku sucikan kuduskan
Semua dosaku

26. Aku Diberkati

Aku diberkati
Sepanjang hidupku diberkati
Mulai dari bangun pagi
Siang berganti malam
Aku diberkati
Kakek-kakek nenek-nenek
Tante-tante om-om
Pemudanya pemudinya
Semua diberkati Tuhan

Bapak-bapak ibu-ibu
Romo Bruder Suster
Bapa Uskup Bapa Paus
Semua diberkati Tuhan

<https://youtu.be/n7IFbX-tF9Q>

27. Saya Senang Berdoa

<https://youtu.be/PAFATYS2238>

Saya senang berdoa
Berdoa bicara pada Tuhan
Berdoa bersyukur pada Tuhan
Saya senang berdoa
Saya senang berdoa
Berdoa mengaku kesalahan
Berdoa meminta pada Tuhan
Saya senang berdoa

LAMPIRAN SUMBER GAMBAR

NO	MATERI		SUMBER GAMBAR
1	CATATAN PENDAMPING	Alat Peraga 7 Sakramen	https://www3.gobiernodecanarias.org/medusa/ecoblog/imhergare/2013/10/18/los-7-sacramentos/ https://encryptedtbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcS1UGGQA9TzIYKoh5do2p93qQsWRnpYqomtOC9b9-osuZurXSctfXYpqkWOF-UDFbRYW0w&usqp=CAU https://www.google.com/search?q=family&tbn=isch&tbs=itp:clipart&rlz=1C1FKPE_idID999ID999&hl=id&sa=X&ved=0CAIQpwVqFwoTCJfMfDPufwCFQAAAAAdAAAAABAI&biw=1349&bih=625#imgrc=akZ3fYecsq4pCM
2	PERTEMUAN 1	Aktivitas	https://1.bp.blogspot.com/-kqbjANqg2Ro/VolloyCMzEI/AAAAAAAAAMLE/IE9ocMiXOKw/s1600/10%2Bjanuari%2B3.jpg
		Alat Peraga	https://katekese.com/wp-content/uploads/2020/01/yesus-dibaptis-di-sungai-yordan.png http://www.karismatikkatolik.org/public/content/content_jesus-baptism_rh.jpg https://www.franciscanmedia.org/franciscan-spirit-blog/sacrament-of-baptism/ https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcR9h6JmmbDtmwcygZtfsKTQmiMX5SY40BuAQ5XMX4xIMShsPDV4v8wSo2OZeoun2g1ex8o&usqp=CAU https://www.freepik.com/free-psd/blank-fabric-mockup_7045759.htm#page=1&query=white%20cloth&from_query=kain%20putih&position=8&from_view=search https://stock.adobe.com/id/search?filters%5Bcontent_type%3Aphoto%5D=1&filters%5Bcontent_type%3Aillustration%5D=1&filters%5Bcontent_type%3Azip_vector%5D=1&filters%5Bcontent_type%3Avideo%5D=1&filters%5Bcontent_type%3Atemplate%5D=1&filters%5Bcontent_type%3A3d%5D=1&filters%5Bglobally_safe_collection%5D=1&filters%5Bcontent_type%3Aimage%5D=1&k=chris+oil&order=relevance&safe_search=1&limit=100&search_page=1&search_type=usertyped&acp=&get_facets=0&asset_id=184923605 https://i.pinimg.com/736x/8e/d5/79/8ed579c468aaaa02d551894e246459d6.jpg
3	PERTEMUAN 3	Alat Peraga	HTTPS://ID.PINTEREST.COM/PIN/32017847322989086/ https://www.visitationseremban.org/images/01_BELIEFS/Sacraments/Confirmation.jpg

			https://img.freepik.com/premium-vector/holy-spirit-with-flames-fire-representing-seven-gifts_546897-483.jpg?w=2000
		Aktivitas	https://kidadl.com/free-coloring-pages/pentecost https://www.pinterest.com/pin/377387643780578908/ https://img.freepik.com/premium-vector/little-girl-smiles-lifts-up-his-eyes-hands-prayer_71593-911.jpg?w=2000 https://cdn.pixabay.com/photo/2020/11/22/04/58/child-5765632_1280.png https://i.pinimg.com/originals/1b/68/b3/1b68b3a9718db2b6d3712fd87d8ec0a0.jpg
4	PERTEMUAN 4	Alat Peraga	https://catholic-daily-reflections.com/2022/05/25/sorrow-to-joy-ascension-of-the-lord/ https://acatholiclife.blogspot.com/2006/03/necessity-of-confession.html
		Aktivitas	https://www.iconpacks.net/icons/2/free-heart-icon-3510-thumb.png
5	PERTEMUAN 5	Alat Peraga	https://readingacts.com/wp-content/uploads/2020/09/christ_healing_the_mother_of_simon_peteru2019s_wife_by_john_bridges.jpg?w=640
		Aktivitas	https://www.iconpacks.net/icons/2/free-heart-icon-3510-thumb.png
6	PERTEMUAN 6	Alat Peraga	https://2.bp.blogspot.com/-SygKQdVN5zQ/WWPAdm1joUI/AAAAAAAAACww/om9M6eO5MAEV1dkaYOMtDF1RG6f3irztACLcBGAs/s1600/yesus%2Bmengutus%2Bmurid.jpg
		Aktivitas	https://www.hidupkatolik.com/wp-content/uploads/2019/08/pope-23.jpg https://www.keuskupansurabaya.org/media/contents/fo-to-Uskup-05-06-07-Studio-040324_IEN0I4z.jpg